

**PENGARUH MEDIA *VIDEO CALL WHATSAPP*
TERHADAP KEMAMPUAN HAFALAN SURAT
PENDEK AL-QUR'AN DALAM PEMBELAJARAN
JARAK JAUH PADA SISWA KELAS V MI NU 05
TAMANGEDE GEMUH KENDAL
TAHUN AJAR 2021 / 2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

FAZA ULFIANA
NIM: 1803096115

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Faza Ulfiana**
NIM : 1803096115
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MEDIA VIDEO CALL WHATSAPP
TERHADAP KEMAMPUAN HAFALAN SURAT
PENDEK AL-QUR'AN DALAM PEMBELAJARAN
JARAK JAUH PADA SISWA KELAS V MI NU 05
TAMANGEDE GEMUH KENDAL
TAHUN AJAR 2021 / 2022**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 09 September 2022
Pembuat Pernyataan,

A 10,000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METER TEMPAK', and '509EAJX692311473'.

Faza Ulfiana
NIM: 1803096115

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Media Video Call WhatsApp Terhadap Kemampuan Hafalan Surat Pendek Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Siswa Kelas V MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal Tahun Ajar 2021/2022**
Penulis : **Faza Ulfiana**
NIM : **1803096115**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Program Studi : **S1**

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 28 September 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Titik Rahmawati, M.Ag.
NIP: 197101222005012001

Sekretaris/Penguji II,

Mohammad Rofiq, M.Pd.
NIP: 199101152019031013

Penguji III,

Dr. H. Fikrur Rozi, M.Ag.
NIP: 196912201995031001

Penguji IV,

Zuanita Adriyani, M.Pd.
NIP: 198611222016012901



Pembimbing,

Mohammad Rofiq, M.Pd.
NIP: 199101152019031013

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 09 September 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Media Video Call WhatsApp Terhadap Kemampuan Hafalan Surat Pendek Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Siswa Kelas V MI NU 05 Tamangede
Nama : Faza Ulfiana
NIM : 1803096115
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Muhammad Rofiq, M.Pd
NIP: 19910115 201903 1 013

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Media Video Call WhatsApp Terhadap Kemampuan Hafalan Surat Pendek Al-Qur'an dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Siswa Kelas V MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal**

Penulis : Faza Ulfiana

NIM : 1803096115

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh media video call whatsapp terhadap kemampuan hafalan surat pendek al-qur'an dalam pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas V MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan dari 25 siswa kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan video call whatsapp terhadap kemampuan hafalan surat pendek siswa kelas V, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil hafalan surat pendek yang diperoleh dari data nilai murni hafalan surat pendek siswa kelas V.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media Video Call WhatsApp berpengaruh terhadap kemampuan hafalan surat pendek al-qur'an. Hal ini dibuktikan dengan uji t dengan hasil $t_{hitung} = 2,6075$ dan $t_{tabel} = 2,010$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Analisis korelasi biserial yang diperoleh hasil $r_{hitung} = 0,597$ dan $r_{tabel} = 0,279$ yang menunjukkan tingkat korelasi sangat kuat. Pada analisis korelasi determinasi diketahui sebesar 36%. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh video call whatsapp terhadap kemampuan hafalan surat pendek al-qur'an.

Kata Kunci: *Media Video Call WhatsApp* dan Hafalan Surat Pendek

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten Agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	`
ث	s	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	s	ي	Y
ض	d		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = أَيَّ

iy = إِيَّ

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Video Call WhatsApp Terhadap Kemampuan Hafalan Surat Pendek Al-Qur’an dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Siswa Kelas V MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal” dapat terselesaikan secara baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya serta sahabatnya yang telah membawa cahaya Ilahi kepada umat manusia. Semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak, aamiin.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas IslamNegeri Semarang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan, saran-saran serta motivasi dari berbagai pihaksehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Karena itu, suatu keharusan bagi penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr. KH. Ahmad Ismail, M. Ag., M. Hum.
3. Ketua dan Sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo

Semarang, Ibu Hj. Zulaikha, M.Ag, M.Pd dan Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd

4. Dosen wali, Ibu Zuanita Adriyani, M.Pd yang telah memberi arahan dan bimbingan.
5. Dosen Pembimbing, Bapak Muhammad Rofiq, M.Pd yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik peneliti selama menempuh studi pada program S1 jurusan PGMI.
7. Bapak Abdul Ghafar, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU 05 Tamangede yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Juyannah S.Pd.I selaku guru kelas V MI NU 05 Tamangede yang membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Kedua orang tuaku Bapak Muhammad Abdul Kholiq dan Ibu Afiyah yang tak henti memberikan do'a, kasih sayang, dan semangat. Semoga penulis bisa memberikan yang terbaik untuk beliau berdua.
10. Kedua Kakakku dan adikku tersayang Dafiq Nur Muflikhah, Milatina Dina Ulya dan Arina Manasika yang telah memberikan dukungan, do'a dan senyuman yang menyemangati penulis untuk tabah dalam menghadapi kesulitan-kesulitan selama proses pembuatan skripsi.

11. Keluarga Besar Bani H. Soeratman dan Bani Ishak yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan kasih sayang.
12. Sahabatku Azi, Shovi, Liza, Luluk dan Nila yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman PGMI angkatan 2018, khususnya keluarga besar PGMI C yang sangat banyak memberikan pelajaran, kesan, dan pengalaman yang berharga bagi penulis.
14. Semua pihak yang telah mewarnai, menghargai dan mengisi hidup penulis.
15. Diri sendiri yang tidak pernah menyerah dengan keadaan, sudah mau bangkit dan bertahan untuk menikmati proses panjang skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan banyak hal-hal yang perlu diperbaiki. Maka dengan segala bentuk kritik dan saran sangat penulis harapkan, demi menindak lanjuti pada karya yang akan datang.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Semarang, 09 September 2022
Peneliti,



Faza Ulfiana
1803096115

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II : MEDIA VIDEO CALL WHATSAPP DAN KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK	
A. Deskripsi Teori	9
1. Media	9
2. Video Call WhatsAp	11
3. Kemampuan Hafalan Surat Pendek Al-Qur'an	31
B. Kajian Pustaka	41
C. Rumusan Hipotesis	45

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel Penelitian	48
D. Variabel dan Indikator Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisis Data	57

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	63
B. Analisis Data	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
C. Keterbatasan Penelitian	71

BAB V` : PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
C. Penutup	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil MI NU 05 Tamangede, 83.
- Lampiran 2 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian Pengaruh Media Video Call Whatsapp Terhadap Kemampuan Hafalan Surat Pendek, 86.
- Lampiran 3 Daftar Nama Siswa Uji Coba Instrumen Kelas VI MI NU 05 Tamangede, 89.
- Lampiran 4 Angket Instrumen Penelitian Pengaruh Media Video Call Whatsapp, 90.
- Lampiran 5 Daftar Nama Responden Siswa Kelas VI, 92.
- Lampiran 6 Angket Uji Coba Instrumen, 93.
- Lampiran 7a Validitas Uji Coba Angket Media Video Call Whatsapp, 95.
- Lampiran 7b Perhitungan Uji Validitas Angket Media Video Call Whatsapp, 96.
- Lampiran 8a Analisis Uji Coba Angket Media Video Call Whatsapp, 99.
- Lampiran 8b Perhitungan Reliabilitas Angket Media Video Call Whatsapp, 100.
- Lampiran 9 Angket Instrumen Penelitian Pengaruh Media Video Call Whatsapp, 102.
- Lampiran 10 Data Hasil Angket Media Video Call Whatsapp, 104.
- Lampiran 11 Data Hafalan Hafalan Surat Pendek, 105.
- Lampiran 12 Data Nilai Hafalan Surat Pendek, 107.

- Lampiran 13 Perhitungan Uji Normalitas Angket Media Video Call Whatsapp, 108.
- Lampiran 14 Perhitungan Uji Normalitas Nilai Hafalan Surat Pendek, 109.
- Lampiran 15 Perhitungan Perbedaan Rata-Rata, 110.
- Lampiran 16 Perhitungan Korelasi Biserial, 111.
- Lampiran 17 Perhitungan Koefesiensi Determinan, 112.
- Lampiran 18 Surat Penunjukan Pembimbing, 113.
- Lampiran 19 Surat Ijin Riset, 114.
- Lampiran 20 Surat Keterangan Penelitian, 115.
- Lampiran 21 Transkrip Ko-Kurikuler, 116.
- Lampiran 22 Dokumentasi Penelitian Uji Coba, 117.
- Lampiran 23 Dokumentasi Penelitian, 118.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penskoran Angket Pernyataan Video Call WhatsApp, 51.

Tabel 3.2 Hasil Validitas Butir Item Angket Pernyataan Video Call
WhatsApp, 54.

Tabel 4.1 Data Hasil Angket Pernyataan Video Call WhatsApp, 63.

Tabel 4.2 Data Hasil Nilai Hafalan Surat Pendek, 64.

Tabel 4.3 Uji Normalitas Data Angket Pernyataan Video Call
WhatsApp, 65.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Data Nilai Hafalan Surat Pendek, 66.

Tabel 4.5 Data Hasil Uji Perbedaan Rata-rata, 67.

Tabel 4.6 Data Hasil Korelasi Biserial, 68.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di sekolah guru mempunyai peran yang sangat penting untuk memilih metode yang sangat cocok dengan kondisi dan kebutuhan anak-anak, pada masa pandemi ini banyak hiburan dan permainan yang sangat mempengaruhi anak terutama saat menggunakan media elektronik handphone sebagai sarana belajar secara online. Memang pada dasarnya anak sangat senang bermain, tapi permasalahannya. Berapa lama waktu yang digunakan untuk bermain ? Apakah ada akibat dari penggunaan waktu yang terlalu lama tersebut ?.

Menurut Anis Baswedan mendidik anak itu gampang-gampang susah. Untuk itu kita harus membekali ilmu. Yang kita harapkan adalah anak-anak yang kelak memiliki karakter baik, seperti berani, jujur, amanah yang akan menjadikan pemimpin sejati di masa depan. Karena karakter-karakter baik ini tidak otomatis hadir pada diri anak, maka tugas orangtua apalagi pendidik bagaimana bisa memunculkannya. Lantas bagaimana memunculkannya ? ada beberapa cara:¹

Pertama, fokus pada hal-hal yang positif. Di rumah maupun di sekolah hal-hal yang baik harus selalu diangkat. Ini mudah

¹ Yanuardi Syukur, *Anis Baswedan Mendidik Indonesia*. (Yogyakarta: Giga Pustaka, 2014), hlm 102.

dikatakan, tetapi kenyataannya mindset kita belum seperti itu. Jika ada masalah kita cenderung mengangkatnya, dengan harapan agar tidak melakukannya. Lebih baik lihat sisi positif walaupun kecil dan komentari, apresiasilah.

Kedua, ceritakan keteladanan. Tidak harus dari buku, tokoh-tokoh biografi tertentu. Ceritakan tentang sosok orang yang kita temui, yang dekat dengan keluarga atau yang dilihat bersama-sama di televisi. Cerita tentang kebaikan, kesuksesan, dan cerita positif lainnya pada orang-orang dekat dengan lingkungan kita, akan membuat penyampaiannya lebih personal. Tidak perlu dibumbui pesan apapun, karena secara tidak sadar, anak akan mengambil inspirasi dengan sendirinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V MI Tamangede beliau mengatakan bahwa dengan banyaknya waktu yang terbuang karena proses pembelajaran secara daring, sangat sekali berpengaruh pada anak, terutama waktu untuk belajar menjadi sedikit, baik itu untuk mengerjakan PR/Tugas Rumah atau belajar pada sore hari di Taman Pendidikan Al-Quran, dalam beribadah juga kadang terlupakan.²

Ilmu pengetahuan bisa di dapat dari teknologi yang sudah ada sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an firman Allah SWT dalam Q.S. Thaha 20: 144 yaitu :

² Wawancara dengan guru kelas 5 MI Tamangede Gemuh Kendal pada tanggal 02 Juni 2022 pukul 10.20 WIB.

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ
إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا (١٤٤)

Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan (Q.S. Thaha/20: 144)³

Dalam penjelasan ayat di atas jelas sekali pentingnya ilmu pengetahuan bagi setiap muslim dalam menuntut ilmu. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan berkualitas. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran bertujuan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara tepat sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Dan dengan adanya teknologi yang digunakan akan mempermudah siswa dalam mencari sumber ilmu pengetahuan yang dibutuhkan terutama menggunakan *platform WhatsApp*, untuk proses pembelajaran jarak jauh guru dan siswa lebih sering menggunakan *whatsapp*, karena *whatsapp* sangat mudah diakses, terdapat banyak menu untuk guru dan siswa berkomunikasi dan berinteraksi, seperti membuat grup kelas untuk mempermudah berkomunikasi dan bertukar info, ada menu lain untuk bisa

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2002), hlm 320.

berinteraksi secara langsung yaitu dengan menggunakan *voice call* dan *video call*, dengan kedua menu tersebut siswa dan guru bisa berinteraksi langsung lewat suara, sehingga proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran yang berlangsung bisa berjalan dengan tujuan pembelajaran tersebut.

Al-Qur'an al-Karim adalah petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. Orang yang berpegang teguh padanya, baik dengan membaca, menghafal, maupun menerapkan hukum-hukumnya dan menjadikannya sebagai pegangan hidupnya, maka Allah akan memberinya petunjuk dari kesesatan hidup di dunia dan al-Qur'an akan memberinya syaf'at yang dapat melindunginya dari azab pada hari kiamat.⁴ Allah swt. berfirman dalam Q.S. al-Qomar/54:17 :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (١٧)

Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran? (Q.S. al-Qomar/54: 17)⁵

Dengan berkurangnya waktu belajar anak, pemanfaatan waktu sangat penting dengan memantau dan mengkondisikan waktu belajar membaca lebih giat dan menghafal surat-surat

⁴ Salafuddin, *Balitapun Hafal Al-Qur'an*, Solo: Tinta Medina. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri 2013, hlm 218.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2002), hlm 529.

pendek. Dengan memanfaatkan waktu sebaik mungkin dimasa pandemi ini semoga banyak manfaat yang didapatkan. Membaca dan menghafal adalah modal utama untuk siswa belajar. Mengembangkan daya ingat anak dengan membiasakan menghafal surat-surat pendek setiap sebelum pembelajaran dimulai dan dilanjut setelah pembelajaran selesai. Kegiatan tersebut dilakukan pada masa pandemi ini untuk menambah kegiatan siswa saat melakukan pembelajaran secara online, selain dari bimbingan kedua orang tua secara langsung guru akan selalu memantau kegiatan menghafal tersebut dengan *Video Call* melalui *platform WhatsApp*.

Kegiatan tersebut adalah kegiatan pembiasaan hafalan sebelum pembelajaran dimulai, ada beberapa tingkatan untuk menghafal surat pendek di MI NU 05 Tamangede, untuk tingkat kelas I sampai kelas III siswa siswi ditargetkan untuk menghafal surat Ad-Dhuha sampai An-Naas sedangkan untuk kelas IV sampai kelas VI siswa siswi ditargetkan untuk menghafal surat An-Naba' sampai Al-Lail, kegiatan tersebut sangat mendukung mata pelajaran Pendidikan Agama dan juga Akidah Akhlaq yaitu menanamkan hal positif sejak usia dini. Berdasarkan hasil kajian ini, peneliti ingin mengetahui ada atau tidak pengaruh media video call whatsapp terhadap kemampuan siswa menghafal. Maka penulis tertarik dengan judul penelitian “Pengaruh Media *Video Call WhatsApp* Terhadap Kemampuan Hafalan Surat Pendek Al-

Qur'an Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Siswa Kelas V MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh penggunaan media *video call whatsapp* terhadap kemampuan hafalan surat pendek al-qur'an dalam pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas V MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal ?

C. Tujuan dan Manfaat Peneliti

1. Tujuan Peneliti

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media *video call whatsapp* terhadap kemampuan hafalan surat pendek al-qur'an dalam pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas V MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan keilmuan pelaksanaan pembiasaan membaca surat-surat pendek atau Juz Amma secara daring khususnya di MI NU 05 Tamangede

b. Manfaat Praktis

1. Bagi guru

- a) Mendidik dan mengantarkan siswa untuk terbiasa dengan bacaan Al-Qur'an.
- b) Memberikan ruang gerak bagi siswa untuk mengembangkan hafalan Al-Qur'an.

2. Bagi Siswa

- a) Siswa memiliki kemampuan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an.
- b) Menjadi Generasi Qurani sejak dini, generasi yang terbiasa dengan Al-Qur'an.

BAB II

MEDIA VIDEO CALL WHATSAPP DAN KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK

A. Kajian Teori

1. Media

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latian “*Medium*” yang secara harfiah ‘berarti tengah’ atau ‘pengantar’. Dengan kata lain media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima. Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan ataupun sikap, dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan merupakan media.¹¹

b. Macam-macam Media

Ada beberapa jenis media berdasarkan pengelompokannya :

1) Dilihat dari jenisnya media dibagi menjadi 3:

a) Media auditif

Media auditif atau audio adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja sebagai

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Drafindo Persada, 2003), hlm 3.

penyampaian pesan, seperti radio, *cassette recorder*, piringan hitam.²

b) Media *visual*

Media *visual* adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan.

c) Media *audio visual*

Media *audio visual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

2) Dilihat dari segi keadaannya

d) Media *audio visual*, dibagi menjadi 2 :

➤ Audio *visual murni*, yaitu unsur suara maupun unsur gambar berasal dari suatu sumber seperti film *audio-cassette*.

➤ Audio *visual tidak murni*, yaitu unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda.

3) Dilihat dari daya liputannya, media dibagi menjadi :

a) Media dengan daya liput luas dan serentak

Media ini penggunaannya tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama.

b) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu

² Rosma Hartini Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bengkulu, 2019), hlm 67.

Media ini penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus, seperti film sound slide, film rangkai, yang harus menggunakan tempat tertutup dan gelap.

4) Dilihat dari bahan pembuatannya media dibagi menjadi :

- a) Media yang bahan dasarnya mudah diperoleh dengan harga murah, cara pembuatannya mudah dan cara penggunaannya tidak sulit.
- b) Media kompleks, yakni media dengan bahan yang sulit didapat, alat tidak mudah dibuat dan harga relative mahal.³

Berdasarkan kategori media, Paul dan David melalui Rishe berpendapat bahwa ada enam kategori, yaitu media yang tidak diproyeksikan, media yang diproyeksikan, media audio, media film dan video, multimedia, dan media berbasis komunikasi.⁴

2. Video Call WhatsApp

a. Video Call WhatsApp

Aplikasi *whatsApp* menjadi aplikasi pilihan siswa dan guru dalam berbagi informasi karena aplikasi ini merupakan aplikasi berbagi informasi yang instan.

³ Rosma Hartini, Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bengkulu, 2019), hlm 68.

⁴ Ali Muhson, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VIII. No. 2 Tahun 2010, hlm 5.

Memiliki fitur yang sederhana dan dan mudah digunakan. Terutama pada fitur *video call*, kualitasnya lebih tinggi dibandingkan dengan *video call messenger*. Selain itu, jika jaringan tidak stabil *video call* tetap berlangsung dan tidak langsung terputus. *Video call whatsapp* memiliki pengaturan tersendiri, ketika *video call* berlangsung dan jaringan tidak stabil maka dilayar *handphone* akan muncul sebuah peringatan “menghubungkan”⁵

b. Langkah-langkah video call whatsapp :

- 1) Buka aplikasi WhatsApp.
- 2) Buka percakapan dengan orang yang mau kamu hubungi.
- 3) Masing-masing platform punya pendekatan berbeda:
 - a) Android : Tekan tombol panggilan di pojok kanan atas. Akan muncul pilihan untuk melakukan Voice Call atau Video Call. Pilih Video Call.
 - b) iOS : Tekan tombol video call di pojok kanan atas.
 - c) Windows Phone : Tekan tombol panggilan di pojok kanan atas. Akan muncul pilihan untuk melakukan Voice Call atau Video Call. Pilih Video Call.

Video Call juga bisa diakses melalui halaman Panggilan (Call). Lihat tombol Video Call di sebelah

⁵ Nasrullah, Rully “*Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*”. (Jakarta: Simbiosis rekayasa media: 2015) hlm 67.

tombol Voice Call. Selain itu, tombol Video Call juga bisa diakses melalui profil kontak yang bersangkutan. Fitur video call di WhatsApp masih belum bisa dilakukan untuk grup. Fiturnya akan segera hadir. *Skype* adalah salah satu aplikasi lintas platform yang bisa digunakan untuk video call beramai-ramai. Belum tahu apakah fitur video call untuk grup akan hadir atau tidak.⁶

c. Pengertian *WhatsApp*

WhatsApp ialah aplikasi berbasis pesan yang memudahkan untuk bertukar pesan tanpa dikenai biaya sms, karena *WhatsApp* memanfaatkan akses internet. Sehingga dengan WhatsApp dapat mengirimkan file, foto, video call. Lokasi GPS dan lain-lain. Aplikasi ini juga memiliki fasilitas *Broadcast* dan *Group* sehingga memudahkan guru untuk mengkondisikan siswa 1 kelas dalam satu grup. *WhatsApp* juga memiliki status pesan yang berupa tanda yang berfungsi untuk mengetahui status pesan tersebut, sehingga guru dapat memantau siswa

⁶ A Andjani, dkk. "Penggunaan Media Komunikasi WhatsApp Terhadap Efektifitas Kinerja Karyawan," *Jurnal Komunikatio*, Vol. 04 No. 01 (2018), hlm 50

apakah sudah membuka, membaca atau belum sama sekali.⁷

d. Perkembangan *WhatsApp*

Pada tahun 2009, saat itu Iphone sedang mengalami ketenaran dan Jan Koum pun membelinya, ia kemudian tertarik pada kumpulan kontak dan *App store*, ia melihat ada potensi besar dari aplikasi *app store* di Iphone kemudian memberinya sebuah ide yaitu menciptakan aplikasi yang dapat menampilkan status pada kontak telepon di Iphone. Ide itulah yang kemudian mendorong terciptanya aplikasi WhatsApp. Jan Koum memiliki teman yang bernama Alex Fishman yang kemudian memperkenalkan Jan Koum dengan Igor Solomennikov seorang *Developer* aplikasi Iphone. Dari perkenalannya tersebut membuat Jan Koum mewujudkan idenya kemudian menciptakan aplikasi yang kemudian dinamakan dengan *WhatsApp*.⁸

Dari situ kemudian ia mendirikan perusahaan “*WhatsApp inc*” yang berbasis di *California* pada bulan

⁷ Rani Suryani, *Fungsi Whatsapp Grup Shalihah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Media Dakwah Dalam Membentuk Akhlakul Karimah*. 2017(Skripsi, UIN Raden Intan, Lampung, 2015), hlm 45

⁸ Awin Alaby, *Muhammad*. Media Sosial WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISDB). Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, Vol. 3 No. 2, tahun 2020, hlm 36.

Februari 2009. Jan Koum banyak menghabiskan waktunya dengan mengembangkan aplikasinya tersebut meskipun aplikasinya tersebut sering mengalami *crash* dan bisa dikatakan belum sempurna. Saat diluncurkan aplikasinya hanya di *download* sekitar 250 orang saja, dan kebanyakan dari yang *download* itu adalah teman dari Jan Koum sendiri.⁹

Perkembangan *WhatsApp* yang lambat membuat Jan Koum hampir menyerah dan ingin menghentikan pengembangan aplikasi tersebut. Namun pada saat itu muncul teman Jan Koum yang bernama Brian Acton yang menyemangati dan menyuruh untuk meneruskan mengembangkan aplikasi *WhatsApp*, karena Brian Acton yakin aplikasi tersebut akan banyak peminatnya.¹⁰

Dengan rasa ragu-ragu Jan Koum terus mengembangkan aplikasi ciptaannya. *Apple* kemudian datang dengan bantuan *Push Notifications* pada tahun 2009, hal tersebut akhirnya memberi jalan untuk Jan Koum memodifikasi buatannya sehingga ketika pengguna

⁹ Awin Alaby, *Muhammad*. Media Sosial WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISDB). Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, Vol. 3 No. 2, tahun 2020, hlm 37.

¹⁰ I Made Pustikayasa, "Grup WhatsApp sebagai Media Pembelajaran," *Widya Genitri*, Vol. 10 No. 02 (2019), hlm 45.

WhatsApp mengubah status di aplikasinya otomatis akan mengabarkan di jaringan.¹¹

Versi awal *WhatsApp* hanyalah sebagai *update* status di kontak telepon di Iphone. Kemudian Jan Koum merilis “*WhatsApp v2.0*” yang dilengkapi dengan fitur pesan instan yang kemudian berhasil menaikkan jumlah pengguna aplikasi tersebut menjadi 250 ribu pengguna. Jan Koum terus mengembangkan aplikasinya dan kemudian dibantu oleh Brian Acton dengan mencari investor untuk mendanai pengembangan aplikasi *WhatsApp*. Dengan dana sejumlah 250 ribu Dollar yang berasal dari mantan karyawan Yahoo. Secara resmi Brian Acton kemudian bergabung dengan Jan Koum mengembangkan aplikasi *WhatsApp*.¹²

Kemudian WhatsApp diubah menjadi aplikasi berbayar pada 2010 dan mereka berhasil memperoleh pendapatan sebesar 5000 Dollar pada bulan pertama. Hal ini kemudian membuat investor lain banyak berdatangan

¹¹ I Made Pustikayasa, “Grub WhatsApp sebagai Media Pembelajaran,” *Widya Genitri*, Vol. 10 No. 02 (2019), hlm 50.

¹² Azhar Arsyad, M.A. *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Drafindo Persada, 2003), hlm 12.

untuk menanamkan modalnya seperti Sequoia Capital yang memberikan dana sebanyak 8 juta Dollar.¹³

Memasuki tahun 2011, *WhatsApp* berhasil masuk dalam 20 besar aplikasi populer di *App Store* dan membuat investor *Sequoia Capital* kembali menanamkan dana sebesar 50 juta Dollar ke *WhatsApp* dan membuat nilai *WhatsApp* melambung menjadi 1,5 Milyar Dollar. Hal tersebut membuat perusahaan Facebook merayu Jan Koum untuk menjual *WhatsApp*, namun ditolak oleh Jan Koum. Pada tahun 2013, *WhatsApp* memiliki pengguna aktif sekitar 200 juta.¹⁴

Google dan Facebook kemudian berebut untuk mengakuisisi *WhatsApp* yang saat itu sangat berkembang dengan pesat. Hingga kemudian tahun 2013, Jan Koum dan Brian Acton setuju untuk menjual *WhatsApp* ke Facebook dengan nilai sebesar 19 Milyar Dollar. Menjadikan keduanya menjadi orang kaya baru. Jan Koum sendiri setelah aplikasinya berhasil dibeli oleh Facebook, kekayaannya melonjak drastis sebanyak 6,8

¹³ Rani Suryani. *Fungsi WhatsApp Group Shalihah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Media Dakwah Dalam Membentuk Akhlakul Karimah*. (Skripsi, UIN Raden Intan, Lampung, 2015), hlm 58.

¹⁴ Awin Alaby, Muhammad. Media Sosial WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISDB). *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 3 No. 2, tahun 2020, hlm 37.

Milyar Dollar atau sekitar 80 Trilyun Rupiah dan di tahun 2015 kekayaannya naik sebesar 7,9 Milyar Dollar atau sekitar 109 Trilyun Rupiah menurut majalah *Forbes*.¹⁵

Awalnya *WhatsApp* dibuat untuk pengguna iPhone, kemudian seiring dengan perkembangannya aplikasi *WhatsApp* tersedia juga untuk versi *BlackBerry*, *Android* *Windows Phone* dan *Symbian*. Namun *WhatsApp* sudah tidak lagi mengeluarkan pembaruan untuk *BlackBerry* sejak tahun 2017. Aplikasi *WhatsApp* hanya dapat bekerja untuk sesama pengguna yang memiliki aplikasi *WhatsApp*. aplikasi ini dapat diunduh secara gratis di *websitenya*. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan *WhatsApp* adalah kestabilan koneksi, *WhatsApp* menggunakan koneksi internet melalui jaringan GPRS/EDGE/3G/4G atau WiFi untuk menjalankannya.

WhatsApp menggunakan nomor ponsel sebagai PIN. Untuk menambahkan teman, menggunakan nomor ponsel teman yang diperlukan dengan cara cukup mengisi daftar kontak telepon pengguna dan pengguna lain dengan nomor ponselnya lalu melakukan sinkronisasi dengan menekan tombol segarkan di *option* saat berada di daftar

¹⁵ Widi Istimror, *Lima Kiat Jitu Menjadi Pengusaha* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), hlm 60-64.

teman (+) atau dapat juga menscan secara langsung QR yang disediakan *WhatsApp* untuk menambahkan kontak.¹⁶

WhatsApp adalah aplikasi *chatting* yang berguna untuk berkirim pesan teks, gambar, suara, lokasi dan bahkan video.¹⁷ *WhatsApp* bekerja secara multi-platfrom.¹⁸ Keberadaan *WhatsApp* sebagai media sosial dinilai “murah meriah”.

Dikatakan demikian, karena hanya dengan “*menginstal*” aplikasi *whatsaap*, banyak fasilitas yang telah tersedia. Dengan hanya modal dasar sebuah *smart phone*. Semua orang familiar dengan benda yang satu itu.¹⁹

Berdasarkan hasil survey *online* yang dilakukan oleh *Statistika Reseach Dapartement* di Indonesia terhadap 707 responden yang dipublikasikan pada tanggal 2 juni 2020 didapatkan informasi bahwa 88% responden

¹⁶ Ali Muhson, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VIII. No. 2 Tahun 2010, hlm 10

¹⁷ Jubilee Enterprise, *Chatting tanpa batas menggunakan WhatsApp* (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2012), hlm 1.

¹⁸ Jubilee Enterprise, *Chatting tanpa batas menggunakan WhatsApp* (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2012), hlm 52.

¹⁹ Fahmi Gunawan, dkk. *Religion Society dan Social Media* (Sleman: Penerbit Deepublish, 2018) hlm 62.

menyatakan aplikasi *WhatsApp* merupakan platform komunikasi favorit mereka saat WFH disusul dengan aplikasi zoom dengan 82%. Survey tersebut dilaksanakan pada 12 sampai 15 mei 2020.²⁰

e. Cara Menggunakan WhatsApp :

- 1) Unduh aplikasi WhatsApp: Download aplikasi WhatsApp
- 2) dari websitenya secara gratis di *Google Play Store* atau *Apple App Store*.
- 3) Buka aplikasi WhatsApp *Messenger*: ketuk ikon WhatsApp pada layar utama telepon.
- 4) Setelah itu maka akan dihadapkan pada halaman “selamat datang” dengan informasi mengenai WhatsApp yang mendukung *cross platform*. Tap pada *agree and continue* atau OK.
- 5) Tinjau Ketentuan Layanan: baca ketentuan layanan dan Kebijakan Privasi, lalu ketuk Setuju atau OK dan Lanjutkan untuk menerima ketentuan.
- 6) Daftar: pilih Negara dari daftar tarik turun untuk menambahkan kode Negara, lalu masukkan nomor telepon anda tanpa menggunakan 0 atau dalam format nomor telepon internasional karena WhatsApp

²⁰ Ronal Watrianthos, dkk. *Belajar Dari Covid-19: Presektif Teknologi dan Pertanian* (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 15.

- menggunakan nomor telepon pengguna untuk mendaftarkan pengguna dalam *database*-nya.
- 7) Aplikasi kemudian akan mengirim kode konfirmasi via *Short Message Service* (SMS) yang mengharuskan pengguna untuk mengisi kode konfirmasi tersebut ke langkah selanjutnya.
 - 8) Selanjutnya adalah proses pemberian nama dan foto profil. Bisa menggunakan nama lengkap atau inisial, dan untuk foto profil pengguna dapat mengambilnya di Gallery.
 - 9) Setelah itu, pengguna sudah dapat menggunakan WhatsApp.
 - 10) Izinkan akses ke kontak dan foto: kotak dari buku alamat telepon anda dapat ditambahkan ke aplikasi WhatsApp.
 - 11) Aplikasi WhatsApp akan secara otomatis mendaftarkan *phonebook* untuk menunjukkan siapa saja yang sudah menggunakan WhatsApp. Untuk mengetahui itu, tekan pada *tab contact*. Mereka yang menggunakan WhatsApp akan memiliki status disamping nama mereka.
 - 12) Mulai chat: ketuk ikon menulis lalu cari kontak untuk memulai chat. Kemudian ketik pesan di bidang teks atau mulailah perbincangan dengan teman-teman pengguna yang menggunakan WhatsApp dengan mengklik nama tersebut.

- 13) Pengguna juga dapat mengundang teman untuk menggunakan WhatsApp aplikasi dengan “*invite friend*”.
- 14) Buat grub: pengguna dapat membuat grub dengan hingga 256 peserta.²¹

f. Berikut ini adalah langkah-langkah membuat grub di WhatsApp, yaitu:

- 1) Buka WhatsApp dan kunjungi layar daftar *chatting*.
- 2) Dibagian atas layar *chatting*, ketuk tombol “Grub Baru” dengan catatan pengguna harus memiliki sebuah *chat* sebelum membuat sebuah *Chat Groub* baru.
- 3) Tambahkan peserta grub dengan memilih atau mengetik nama kontak. Sesudah selesai menambahkan kontak, Ketuk “Berikutnya”.
- 4) Tambahkan *ikon* untuk grub dengan mengetuk kotak foto yang kosong. Ini di tampilkan di samping grub di daftar *chatting* pengguna.
- 5) Tambahkan sebuah *subjek* atau nama grub.

²¹ Carona Elianur, “Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Sebagai Sarana Diskusi Antara Pengawas dan Guru Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal As-Salam*, Vol. 01 No. 02 (Mei-Agustus, 2017), hlm 3-4.

6) Ketuk Buat setelah pengguna selesai.²²

g. Fitur-fitur WhatsApp

Beberapa fitur-fitur dari aplikasi WhatsApp adalah:

- 1) *Contact* : pengguna dapat mengirim dan menerima detail nomor kontak yang terdapat dari buku telepon.
- 2) *View Contact* : dapat melihat apakah pengguna lain memiliki akun WhatsApp dengan cara melihat kontak tersebut dari *smartphonenya*.
- 3) *Search* : pengguna dapat mencari daftar kontak melalui fitur ini.
- 4) *Copy/Paste* : setiap kalimat perbincangan juga dapat digandakan, disebarakan atau *forward* dan dihapus atau *delete*.
- 5) *Emoji* : terdapat bahasa gambar atau ikon-ikon yang dapat ditampilkan, seperti ekspresi manusia, profesi, hewan, pohon, bunga, daun, cuaca, buah, makanan, minuman, perkakas, alat musik, macam-macam mobil, gedung, bendera dan lain-lain.
- 6) *Block* : digunakan untuk memblokir kontak tertentu.

²² Carona Elianur, "Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Sebagai Sarana Diskusi Antara Pengawas dan Guru Pendidikan Agama Islam," *Jurnal As-Salam*, Vol. 01 No. 02 (Mei-Agustus, 2017), hlm 9-10

- 7) *Broadcast* : untuk kirim pesan ke banyak pengguna.²³
- 8) Fasilitas dokumen : pengguna dapat menerima dan membagikan dokumen dalam bentuk file. Mengirim PDF, dokumen, spreadsheet, slideshow, dan lain-lain tanpa repot menggunakan email atau aplikasi berbagi file. Pengguna dapat mengirim dokumen dengan ukuran hingga 100 MB.
- 9) Audio : pengguna dapat membagikan file berupa suara.
- 10) Galeri: pengguna dapat membagikan atau mengirimkan gambar/video yang telah tersimpan sebelumnya.
- 11) Kamera: pengguna dapat membagikan gambar atau video yang di ambil secara langsung.
- 12) Youtube video Box : Aplikasi yang di gunakan untuk berbagi koleksi dan sharing video di WhatsApp.²⁴
- 13) Lokasi GPS via *hardwere* atau Gmaps : yang berguna untuk mengirim atau menerima lokasi temann tujuan.
- 14) Status pesan : jika terdapat jam merah menunjukkan

²³ Andi Miladiyah, “Pemanfaatan WhatsAppMessenger Info Dalam Pemberian Informasi dan Peningkatan Kierja Pada Sub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan,” (*Tesis, Universitas Hasanuddin Makasar, 2017*), hlm 38-39.

²⁴ Andika Prajana, “Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Dalam Media Pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh,”*Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*,” hlm127.

bahwa proses *loading*. Centang satu menunjukkan pesan terkirim ke jaringan. Centang dua menunjukkan jika pesan sudah terkirim ke teman chat. Centang dua berwarna biru menunjukkan bahwa pesan telah dibaca oleh penerima pesan.

- 15) Notifikasi : jika terdapat pesan yang masuk saat *handphone* dalam keadaan *off* maka pesan akan terkirim/diterima apabila *handphone* sudah dalam keadaan *on*.²⁵
- 16) Avatar : avatar adalah foto profil pengguna WhatsApp.
- 17) Status : berfungsi untuk pemberitahuan kepada kontak lainnya, bahwa pengguna tersebut bersedia, atau tidak bersedia dalam melakukan obrolan.
- 18) *Add conversation shortcut* : beberapa *chatting* dapat ditambahkan di jalur pintas *homescreen*.
- 19) *Email conversation* : dapat mengirim semua obrolan melalui email.
- 20) *Forward* : adalah fitur untuk meneruskan atau mengirimkan kembali pesan yang telah diterima.²⁶

²⁵ Edi Suryadi dkk, "Penggunaan Media Sosial WhatsApp dan Pengaruhnya terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi kasus di SMK Analisis Kimia YKPI Bogor)," *Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 07 No. 01, hlm 6.

²⁶ Afnibar dan Dyla Fajhriani "Pemanfatan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang)," *Jurnal*

- 21) Pesan : dengan memanfaatkan koneksi internet, fitur ini berguna untuk berkirim pesan kepada pengguna lain.
- 22) *Chat Group* : Seorang pengguna dapat membuat grup yang terdiri dari nomor ponsel yang sudah terdaftar pada WhatsApp untuk memudahkan berkomunikasi antar anggota dalam grup, pengguna dapat membagikan pesan, foto dan video hingga 256 orang sekaligus. Pengguna juga dapat memberi nama grup, membisukan atau menyesuaikan pemberitahuan.
- 23) WhatsApp *web* dan *desktop* : pengguna dapat mengirim dan menerima pesan WhatsApp pada komputer atau langsung pada komputer dengan syarat WhatsApp pada ponsel tetap aktif, dengan WhatsApp *web* dan *desktop* pengguna dapat dengan lancar menyinkronkan semua chat ke komputer pengguna agar pengguna dapat chat pada perangkat apapun yang paling nyaman ke pengguna.
- 24) Panggilan suara dan video : pengguna dapat melakukan panggilan suara dan video (*video call*) ke seluruh dunia menggunakan koneksi internet telepon, bukan dengan menit panggilan paket seluler pengguna, jadi pengguna tidak perlu khawatir dengan biaya

panggilan yang mahal. Panggilan video (*video call*) hampir sama dengan panggilan suara yang membuat berbeda adalah pengguna dapat berbicara secara tatap muka.

- 25) Enkripsi *End to End* : sistem keamanan untuk pengguna. Ketika terenkripsi end- to-end, pesan dan panggilan diamankan, jadi hanya pengguna dan orang yang berkomunikasi dengan anda saja yang bisa membacapesan atau mendengarkan panggilan tersebut.²⁷
- 26) Aplikasi WhatsApp *Bussines* adalah aplikasi yang dapat diunduh secara gratis dan didesain khusus untuk pemilik bisnis kecil. Pengguna dapat membuat katalog untuk menampilkan produk dan layanan pengguna. Dapat terhubung dengan pelanggan pengguna menjadi mudah dengan menggunakan fitur-fitur untuk mengautomasi, menyortir, dan menjawab pesan secara cepat.

WhatsApp juga dapat membantu bisnis menengah dan besar menyediakan dukungan pelanggan dan mengirim notifikasi penting ke pelanggan pengguna.

- 1) Pesan suara : pengguna dapat merekam pesan suara, baik singkat maupun panjang.
- 2) Dapat mengganti foto profil, tulisan status,

²⁷ I Made Pustikayasa, “Grub WhatsApp sebagai Media Pembelajaran,” *Widya Genitri*, Vol. 10 No. 02 (2019), hlm 55-56.

mencadangkan pesan, mengganti nomor dan menjaga keamanan akun serta dapat mengatur privasi dalam menggunakan WhatsApp pada fitur pengaturan.²⁸

h. Kelebihan Pada Aplikasi WhatsApp :

- 1) Tidak memerlukan uang untuk memasang aplikasi WhatsApp ditelepon pintar (*smart phone*).
- 2) WhatsApp menggunakan koneksi internet telepon (4G/3G2G/EDGE atau WiFi). Tidak memerlukan biaya tambahan untuk setiap pesan atau panggilan.
- 3) Tanpa biaya internasional, tidak memerlukan tambahan untuk mengirim pesan WhatsApp Internasional.
- 4) Bisa mengantarkan pesan, gambar, video, audio dan pesan suara dengan mudah.
- 5) Dapat melakukan obrolan dengan orang lain dengan kuota lebih dari 100 orang dalam satu grub.
- 6) Penggunaan data yang kecil dibandingkan dengan aplikasi lain.
- 7) WhatsApp bisa lintas Platform (Bekerja untuk semua *smarthone* termasuk Blackberry.
- 8) WhatsApp memiliki koneksi 24 jam Non-stop

²⁸ A Andjani, dkk. "Penggunaan Media Komunikasi WhatsApp Terhadap Efektifitas Kinerja Karyawan," *Jurnal Komunikatio*, Vol. 04 No. 01 (2018), hlm 43.

selama pengguna terhubung dengan jaringan internet.

- 9) Tampilan WhatsApp menarik.²⁹
- 10) WhatsApp tidak memerlukan sistem *log-in* setiap akan membuka aplikasi
- 11) Mudah dalam sistem sinkronisasi atau cepat terhubung dengan kontak pengguna untuk memudahkan mendeteksi nomor telepon yang sudah terdaftar di WhatsApp
- 12) Pesan offline: WhatsApp akan menyimpan pesan-pesan pengguna dan mengirimkannya kembali ketika pengguna *online* sehingga pengguna tidak akan kehilangan pemberitahuan pesan baru atau pada saat mematikan telepon.
- 13) Kelebihan lainnya: pengguna dapat bertukar kontak, membagikan lokasi (*share live location*), email riwayat percakapan, atur wallpaper dan nada pemberitahuan khusus, juga kirim pesan ke beberapa kontak sekaligus (*Broadcast*).
- 14) WhatsApp memiliki fitur yang sangat memudahkan pengguna seperti untuk mengirim gambar, video, suara, dan lokasi GPS via

²⁹ Yuyun Linda Wahyuni, “Efektifitas Komunikasi Melalui Aplikasi WhatsApp (Studi Terhadap Grup KPI Angkatan 2012),” (*Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016*), hlm 17.

Headwere GPS atau *Gmaps*. Media tersebut dapat langsung di tampilkan dan bukan via *link*.

15) WhatsApp layaknya SMS tidak perlu membuka aplikasi untuk dapat menerima pesan atau sebuah panggilan.³⁰

i. Kelebihan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran :

- 1) Grup WhatsApp : pendidik dan peserta didik bisa berdiskusi dan bertanya jawab.
- 2) WhatsApp membuat pendidik bisa berkreasi dengan memberikan materi atau tugas.
- 3) Pendidik dan peserta didik dapat dengan mudah mengirim atau menjawab hasil pekerjaan, bisa berupa komentar langsung (chat grub), gambar, video atau file lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran.
- 4) Pembelajaran menjadi ramah lingkungan karena tidak menggunakan kertas.
- 5) Salah satu solusi untuk menyampaikan pembelajaran diluar kelas.

³⁰ Syerif Nurhakim, *Dunia Komunikasi dan Gadget Evolusi Alat Komunikasi Menjelajah Jarak dengan Gadget* (Jakarta Timur: Bestari, 2015), hlm 104.

2. Kemampuan Hafalan Surat Pendek Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu yaitu kuasa melakukan sesuatu, sanggup, dapat, berada, dan kaya.³¹ Dalam kamus besar bahasa Indonesia Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan.³² Melihat dari pendapat di atas, maka dapat peneliti kemukakan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dengan segala potensi yang ada padanya untuk melakukan suatu pekerjaan dengan hasil yang lebih baik. Dalam hal ini adalah kemampuan dalam menghafal surat-surat pendek.

b. Pengertian Hafalan

Hafalan atau menghafal merupakan bahasa Indonesia yang berarti menerima, mengingat, menyimpan dan memproduksi kembali tanggapan-tanggapan yang diperolehnya melalui pengamatan. Menghafal dalam

³¹ Rizki Maulana, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Lima Bintang, 1991), hlm 261.

³² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm 707.

bahasa Arab berasal dari kata-kata **حَفَظَ - يُحَفِّظُ - تَحْفِظُ**
فِيضًا³³

Sedangkan menurut Abdul Aziz, menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal. Penghalang utama menghafal surat pendek adalah malas, tidak ada kemauan, hilang akal, dan mati hati. Sedangkan banyak atau sedikitnya jumlah hafalan tergantung tekad yang dimiliki. Namun memang setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda dalam mengingat sesuatu yang telah diulang-ulang. Sebagian hafal dengan pengulangan 5 kali, sebagian yang lain akan hafal kalau diulang 20 kali bahkan 30 kali, yang penting akhirnya akan sampai hafal diluar kepala.³⁴

Menghafal merupakan penerjemahan dari bahasa arab **حَفَظَ** yang berarti memelihara, menjaga, menghafal. Dalam kamus bahasa Indonesia disebutkan bahwa menghafal berasal dari kata hafal yang berarti dapat mengingat diluar kepala, artinya suatu informasi yang

³³Munjahid, *Strategi Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta:Idea Press), hlm 73.

³⁴ Agus Yosep, *Konsep Implementasi Huffadzul Qur'an Tahfidz 1*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 12 February 2021), hlm 7.

masuk kedalam otak dapat disimpan dalam ingatan, sedangkan pengertian Al-Qur'an secara *etimologi* berarti bacaan atau yang dibaca. Kata Al-Quran merupakan bentuk masdar dari kata kerja qara'a. Adapun menurut istilah para ulama Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan Allah swt. kepada Nabi Muhammad SAW, disampaikan secara *mutawatir*, bernilai ibadah bagi umat muslim yang membacanya, dan ditulis dalam *mushaf*.³⁵

c. Pengertian Surat Pendek Al-Qur'an

Surat-surat pendek yaitu surat yang terdapat dalam Al-Quran juz 30. Surat pendek memiliki jumlah ayat yang lebih sedikit dari surat lainnya. Surat-surat pendek terdiri dari surat Al Fatihah, surat An Naas, surat Al Falaq, surat Al Ikhlas, surat Al Lahab, surat An Nashr, Al Kafirun, surat Al kautsar, surat Al Ma'un, surat Al Quraisy, surat Al Fill, surat Al Humazah, Surat Al Ashr sampai Ad-Duha.³⁶

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Menurut Mustamir Al-Qur'an secara *etimologi*, *lafadz* Al-Qur'an berasal dari

³⁵ WJS Purwadarminto. *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka, hlm 44.

³⁶ As'ad Humam, *Kumpulan Materi Hafalan Bacaan Do'a Sehari-hari Surat-Surat Pendek Ayat-Ayat Pilihan*, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Yayasan Tim Tadarus AMM "",1994), hlm 20-24.

bahasa Arab dari kata **قرأ** yang berarti membaca. Al-Quran adalah *isim masdar* yang diartikan sebagai *isim maf'ul* yang berarti sesuatu yang dibaca. Yang dimaksud menghafal Al-Qur'an adalah mengingat di luar kepala dengan membaca berulang-ulang al-Qur'an agar senantiasa ingat dalam rangka menjaga kemurnian Al-Qur'an.

d. Niat Menghafal Al-Qur'an

Dalam rangka mewujudkan keinginan hati untuk melakukan suatu amalan menghafal Al-Qur'an serta amalan yang lain, baik amalan duniawi maupun ukhrawi harus dimulai dari niat yang baik. Sebab niat merupakan perkara yang diutamakan dan dianjurkan dalam Islam.

Di antara niat dan tujuan secara umum, dalam rangka menghafal Al-Qur'an adalah:

- 1) *Taqarrub ilallah* sebagai pengabdian seorang hamba kepada Sang Pencipta
- 2) Mengharap hidayah, ridha dari Allah SWT dan keselamatan dunia dan akhirat.
- 3) Menjadi *Ahlullah*, dengan tawassul berharap syafaat dari Al-Qur'an dan syafaat dari Nabi Muhammad SAW.
- 4) Menjadi manusia yang cinta kepada Al-Qur'an
- 5) Menjadi golongan muslim yang selalu menjaga kemurnian Al-Qur'an

- 6) Mendapatkan *hikmah* dan fadhilah dari Al-Qur'an
 - 7) Menjadi manusia yang memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an
 - 8) Melanjutkan perjuangan para ulama'dalam mensyiarkan Al-Qur'an.³⁷
- e. Syarat Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an bukan merupakan suatu ketentuan hukum yang harus dilakukan orang yang memeluk agama Islam. Oleh karena itu menghafal Al-Qur'an tidaklah mempunyai syarat-syarat yang mengikat sebagai ketentuan hukum. Syarat-syarat yang harus dimiliki oleh seorang calon penghafal Al-Qur'an adalah syarat-syarat yang berhubungan dengan naluri *insaniyah* semata. Syarat-syarat tersebut adalah antara lain:

1) Niat yang Ikhlas

Niat yang ikhlas dan matang bagi calon penghafal Al-Qur'an sangat diperlukan, sebab apabila sudah ada niat yang matang dari calon penghafal Al-Qur'an berarti ada hasrat dan jika kemauan sudah tertanam di lubuk hati tentu kesulitan apapun menghalanginya akan ditanggulangi.³⁸

³⁷ Yosvep, *Konsep Implementasi Huffadzul Qur'an Tahfidz I*, hlm 10.

³⁸ Zen, *Tata cara atau Problematika Menghafal Al-Qur'an*, hlm 242.

Keihklasan menghafal Al-Qur'an harus sudah dipertahankan dengan terus menerus. Hal ini akan menjadi motivator yang sangat kuat untuk mencapai sukses dalam menghafal Al-Qur'an.³⁹

2) Menjauhi Sifat *Madzmumah*

Sifat *madzmumah* adalah suatu sifat tercela yang harus di jauhi oleh setiap orang muslim, terutama di dalam menghafal Al- Qur'an. Sifat *madzmumah* ini sangat besar pengaruhnya terhadap orang-orang penghafal Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam yang tidak boleh dinodai oleh siapapun dan dengan bentuk apapun.⁴⁰ Di antara sifat-sifat tercela yang harus di jauhi seorang yang menghafal Al-Qur'an adalah khianat, bakhil, pemarah, iri hati, sombong, ingkar, angkuh, meremehkan orang lain, penakut, dan sebagainya.²⁹

3) Motivasi atau Dukungan Orang Tua

Motivasi atau dukungan orang tua sangat penting bagi anak karena mereka juga ikut menentukan keberhasilan anak dalam menghafal Al-Qur'an.

4) Memiliki Keteguhan dan Kesabaran

³⁹ Zen, *Tata cara atau Problematika Menghafal Al-Qur'an*, hlm 242.

⁴⁰ Zen, *Tata cara atau Problematika Menghafal Al-Qur'an*, hlm 242.

Dalam proses menghafal Al-Qur'an akan banyak sekali ditemui berbagai kendala di antaranya: jenuh, gangguan lingkungan, kesulitan menghafal ayat-ayat tertentu, terutama dalam menjaga kelestarian menghafal Al-Qur'an.

5) Istiqamah

Yang dimaksud istiqamah adalah konsisten terhadap hafalannya. Seorang penghafal Al-Qur'an harus senantiasa menjaga efisiensi waktu, berarti seorang penghafal akan menghargai waktu dimanapun dan kapanpun saja waktu luang.

Tips menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an ada beberapa bentuk tips yang harus dilaksanakan oleh seseorang yang menuntut ilmu terutama bagi santri yang sedang menghafal Al-Qur'an diantaranya:⁴¹

- 1) Mengatur waktu belajar masalah pengaturan waktu inilah yang menjadi persoalan bagi siswa atau santri. Banyak siswa yang mengeluh karena tidak dapat membagi waktu dengan tepat dan baik. Akibatnya waktu yang seharusnya dimanfaatkan terbuang dengan percuma. Prestasi yang diidam-idamkan hanya tinggal harapan. Sebaliknya, membuahkan hasil kekecewaan. Oleh karena itu, begitu pentingnya bagi siswa atau

⁴¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: PT.ASdi Mahasatya), hlm 42.

santri membagi waktu belajarnya misalnya dengan membuat jadwal. Dalam rangka pembuatan jadwal, seperti contoh bagi siswa yang sedang menghafal Al-Qur'an dalam sehari harus mampu menyisakan jam untuk belajar dan membuat hafalan. Setelah jam belajar sudah jelas maka sebaiknya seorang santri juga harus bisa membagi dengan jelas kapan waktunya membuat hafalan baru dan kapan waktunya mengulang hafalan yang sudah didapat agar tidak lupa. Sehingga waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan keberhasilan studi selama menuntut ilmu.

- 2) Mengulangi bahan hafalan seorang siswa atau santri jangan lupa untuk mengulangi bahan pelajaran di rumah atau asrama. Apa yang guru jelaskan tidak mesti semuanya terkesan yang masih samar-samar dalam ingatan. Pengulangan sangat membantu untuk memperbaiki semua kesan yang masih samar-samar itu untuk menjadi kesan-kesan yang sesungguhnya, yang tergambar jelas oleh ingatan. Seperti halnya seorang siswa yang menghafal Al-Quran jangan pernah lupa untuk mengulangi hafalan setelah menyetor hafalan. Apabila seorang guru memberikan masukan atau membenarkan hafalan yang disetorkan segera mungkin mengulang hafalan untuk

memperbaikinya. Selain itu pengulangan dapat memperlancar hafalan atau hafalan dapat tergambar jelas dalam ingatan.

- 3) Menghafal bahan pelajaran dalam menghafal, proses mengingat memegang peran yang sangat penting. Orang akan sukar menghafal bila daya ingatnya rendah. Sebaliknya daya ingat yang kuat sangat mendukung ketahanan hafalan seseorang. Oleh karena itu ada beberapa cara yang sangat berguna dalam meningkatkan kemampuan mengingat seseorang yaitu, menguji diri secara aktif dengan cara mengulang hafalan, mengadakan penggolongan dan menggunakan irama, dan memperhatikan arti, serta memusatkan perhatian dan jangan terlelap (niat sungguh-sungguh untuk belajar).
- 4) Menyetor hafalan tepat waktu setiap hari pelajar masuk sekolah, kecuali hari-hari libur dan hari besar Nasional. Sebagai pelajar harus berangkat ke sekolah dan masuk kelas tepat waktu, tidak bisa dilalaikan. Ini adalah kewajiban mutlak harus ditaati oleh pelajar bagi yang melanggarnya dikenakan sanksi. Seperti halnya seorang siswa, begitu pula seorang santri yang sedang menghafal Al-Qur'an setiap hari harus menyetor hafalan tepat waktu, kecuali satu hari tertentu yang telah disepakati dan bagi perempuan yang sedang

terkena menstruasi. Menyetor hafalan tidak bisa diabaikan begitu saja harus tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Tips menghafal Al-Qur'an melalui *handphone*:⁴²

- 1) Senantiasa berdoa setelah shalat fardu untuk diberi kemudahan hidayah dan taufiq dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an, karena hanya dengan rahmat Allah kita mampu menghafal dan memahami Al-Qur'an.
- 2) Hendaknya mempunyai guru yang membimbing.
- 3) *Download* murottal Al-Qur'an yang paling cocok untuk diikuti dalam proses menghafal.
- 4) Setelah shalat subuh, dengarkan 5 kali ayat yang akan dihafal melalui gadget kita sambil memahami kata per kata, makna ayat, asbabun nuzulnya, tafsirnya, kandungan ayatnya. Sebaiknya menggunakan Al-Qur'an terjemahan atau melalui gadget.
- 5) Sebelum tidur berwudhu, lalu putar 1 kali melalui gadget/mp3 ayat yang akan dihafal. Mendengarkan Al-Qur'an di zona alpha memberi kemudahan kepada kita untuk mengingatnya di kemudian hari.
- 6) Setelah mendengarkan, kemudian baca 10 kali 1 halaman yang akan dihafal, sambil memahami artinya.

⁴² Salafuddin. *Balitapun Hafal Alquran*, Solo : Tinta Medina. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri 2013, hlm 67.

- 7) Silahkan melakukan aktifitas harian seperti ke sekolah dan lain-lain.
- 8) Keesokan harinya setelah subuh, mulai mengulang 5 kali ayat per ayat untuk dihafal. Jika ayatnya panjang, dapat dibagi berdasarkan tanda waqof. Setelah hafal tiap ayat lanjutkan ayat berikutnya, sambil mengulang ayat sebelumnya.
- 9) lakukan muroja'ah tiap hari baik dalam shalat maupun di waktu luang.

B. Kajian Pustaka

Dalam penyusunan proposal kuantitatif ini, peneliti mencari informasi dari penelitian - penelitian terdahulu dengan judul skripsi yang relevan sebagai perbandingan baik dari segi kekurangan maupun kelebihan. Penelitian terdahulu yang peneliti ambil meliputi:

1. Penelitian, Andika Prajana (2020) yang berjudul "Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp dalam Pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh".

Hasil penelitian ini mampu menciptakan suasana belajar yang efektif karena memberikan kesempatan belajar lebih baik dan lebih cepat bagi siswa karena memuat materi yang diajarkan, menampilkan tugas hingga diskusi antara siswa maupun bimbingan dengan pengajar seluruhnya dapat dikerjakan di luar jam pengajaran formal. Penelitian ini membahas tentang e-learning dengan menggunakan whatsapp sebagai solusi ditengah

penyebaran Covid-19. Perbedaannya yaitu menciptakan suasana belajar yang efektif, sedangkan persamaannya yaitu kesamaan membahas tentang pemanfaatan Whatsapp.⁴³

2. Penelitian, Miranti Nuraini (2020) yang berjudul "Persepsi Guru PAUD Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp Di Masa Pandemi Covid-19"

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru PAUD merasa sangat terbantu dengan adanya Whatsapp, khususnya dalam menyampaikan materi pembelajaran dan tugas di masa pandemi COVID-19. Whatsapp sangat membantu sistem pembelajaran karena memiliki fitur-fitur yang sangat membantu dalam sistem pembelajaran yaitu pengiriman video, foto, perekam suara, pengiriman file, dan juga video call group. Ini sangat memudahkan pengguna dan juga pengajar dalam proses pembelajaran secara daring, karena tidak hanya mempunyai banyak fitur tetapi juga sangat mudah dalam penggunaannya karena memiliki tampilan yang sangat mudah di mengerti. Persamaan dari penelitian ini sama-sama meneliti bagaimana manfaat teknologi informasi dalam belajar daring pada masa pandemi adapun perbedaannya

⁴³ Andika Prajana, "*Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp dalam Pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh*" (Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh – Indonesia 2020)

yaitu penelitian Miranti Nuraini ini menfokuskan ke proses pembelajarannya.⁴⁴

3. Penelitian, Depi Ratnasari, Ponoarjo, dan Wika Budi Utami (2020) yang berjudul “Penerapan Aplikasi Whatsapp Terhadap Minat Dan Prestasi Peserta Didik”

Hasil pengolahan data pada penelitian ini,disimpulkan bahwa Minat dan Prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar menggunakan aplikasi Whatsapp dengan materi lebih baik daripada peserta didik yang diajar menggunakan aplikasi Whatsapp tanpa materi. Adapun perbedan dari peneliti yaitu mempunyai tiga variabel dan terfokus pada minta belajar dengan menggunakan Whatsapp sedangkan persmaannya yaitu sama-sama meneliti tentang aplikasi Whatsapp.⁴⁵

4. Penelitian, Aswan (2020) yang berjudul “Memanfaatkan Whatsapp Sebagai Media Dalam Kegiatan Literasi Di Masa Pandemi Covid-19”.

Hasil analisis, dapat dikatakan bahwa dengan memanfaatkan Whatsapp sebagai media dalam aktivitas literasi dapat memantik minat masyarakat dari berbagi jenjang, mulai dari siswa,

⁴⁴ Ikrar Genidal Riadil,dkk,. Persepsi Guru PAUD Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inverensia* (Vol 9, No. 2, tahun 2015, hlm 456.

⁴⁵ Devi Ratnasari. Dkk, *Penerapan Aplikasi Whatsapp Terhadap Minat Dan Prestasi Peserta Didik*. (Program Studi Pendidikan Matematika; Universitas Pancasakti Tegal,Indonesia.2020)

mahasiswa, pekerja rumah tangga, guru, dan lain-lain. Salah satu aktivitas literasi yang dilakukan dalam grup Whatsapp adalah pelatihan menulis judul cerita berbantuan gambar. Kesimpulan yang dapat diambil adalah WhatsApp dapat dijadikan sebuah media dalam kegiatan berliterasi di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini memfokuskan pada kegiatan literasinya.⁴⁶

Dari berbagai penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa, efektivitas video call whatsapp bukan hanya dampak negatif yang bisa diteliti namun juga dampak positifnya, atau dengan kata lain hasil dari efektivitas tergantung pada apa yang menjadi variabel yang dipengaruhi atau variabel Y. Karenanya penulis memandang Penelitian Aswan (2020) yang berjudul *Memanfaatkan Whatsapp Sebagai Media Dalam Kegiatan Literasi Di Masa Pandemi Covid-19* perlu diteliti manfaatnya, apakah positif atau negatif. Terkait judul yang dipilih peneliti yaitu “Pengaruh Video Call WhatsApp Terhadap Kemampuan Hafalan Surat Pendek Al-Qur’an Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Siswa Kelas V MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal” belum ada peneliti sebelumnya yang meneliti di sekolah ini terkait efektivitas video call whatsapp terhadap kemampuan hafalan surat-surat pendek. Oleh karena itu peneliti tertarik mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

⁴⁶ Aswan, *Memanfaatkan Whatsapp Sebagai Media Dalam Kegiatan Literasi Di Masa Pandemi Covid-19* (Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Kuningan.s: 2020)

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, dikatakan sementara, karena jawaban diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric.⁴⁷

Hipotesa yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Ada pengaruh yang signifikan antara video call WhatsApp terhadap kemampuan hafalan surat-surat pendek pada pembelajaran jarak jauh di MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal

2. Hipotesis Nihil (Ho)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara video call WhatsApp terhadap kemampuan hafalan surat-surat pendek pada pembelajaran jarak jauh di MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm 54.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif, yakni menekankan hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.¹

Sedangkan jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasi. Pendekatan korelasi adalah pendekatan yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain.² Penentuan jenis pendekatan ini berdasarkan tujuan peneliti yakni mengetahui ada atau tidaknya pengaruh video call whatsapp terhadap kemampuan hafalan surat-surat pendek dalam pembelajaran jarak jauh pada kelas V MI NU 05 Tamangede.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam bagian ini peneliti harus memberikan alasan akademik bahwa pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm 30.

² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm 77.

topik yang dipilih.³ Waktu yang digunakan untuk mengadakan penelitian yaitu pada semester genap pada tahun 2021/2022 tepatnya pada tanggal 1 Juni – 20 Juni 2022. Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI NU 05 Tamangede Gemuh Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51314.

C. Populasi dan Sampel Penelitian.

Populasi dapat dimaknai dengan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V MI NU 05 Tamangede.

Sedangkan sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik menentukan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya termasuk penelitian populasi.⁵

³ Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*, hlm 42.

⁴ Muslih Anshori, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm 92.

⁵ Muslih Anshori, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm 106.

Dalam populasi subjek penelitian berjumlah 25 siswa sehingga menggunakan teknik sampel jenuh.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu variabel bebas dan terikat, atau variabel independen dan dependen⁶

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Media Video Call WhatsApp”.

Adapun indikatornya adalah: Siswa mampu berinteraksi dalam penggunaan media video call whatsapp.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Kemampuan Hafalan Surat Pendek Al-Qur’an”.

Adapun indikatornya adalah:

- Siswa mampu menghafal surat An-Naba’- Al-Lail dengan lancar.
- Siswa mampu menghafal surat An-Naba’ – Al-Lail dengan bacaan tajwid yang sempurna.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif DAN R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 61.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a) Angket

Angket merupakan daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan. Jenis angket pada penelitian ini adalah angket tertutup, angket tertutup yaitu angket yang disajikan dengan serangkaian alternatif, sedangkan responden cukup memberi tanda silang, melingkar, ataupun mencentang pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan keadaan dirinya.⁷

Penyusunan angket pada penelitian ini, menggunakan skala *Likert*. Angket terdiri dari pernyataan positif dengan pilihan jawaban Sangat Setuju , Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Angket digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan penguasaan videocall terhadap kemampuan hafalan surat pendek.

b) Dokumentasi

⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* , hlm 100.

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.⁸ Teknik ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data nama-nama siswa kelas V di MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal dan hasil tes siswa pada hafalan surat-surat pendek.

2. Uji Coba Instrumen

a. Teknik Penskoran

1) Penskoran angket

Penskoran dilakukan berdasarkan pilihan jawaban instrumen penelitian pada angket penguasaan video call whatsApp. Pilihan jawaban dan skor jawaban terdiri dari 4 pilihan jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.1 Penskoran Angket Media Video Call WhatsApp Siswa Kelas V MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal

No.	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

b. Uji Instrumen

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk melakukan pengukuran guna mengumpulkan data

⁸ Muslih Anshori, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm 127.

penelitian.⁹ Sebagai alat ukur instrumen harus memenuhi syarat, yaitu instrumen harus menjadi alat ukur yang baik. Untuk melaksanakan uji coba instrumen, dalam penelitian ini mengambil responden penelitian sebanyak 20 siswa kelas VI di MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal.

Adapun item pernyataan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 15 item pernyataan tentang tingkat penguasaan video call whatsapp kepada 20 siswa kelas VI MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal.

1) Uji Validitas

”Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.”¹⁰ Berdasarkan definisi tersebut, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah instrumen dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya.

⁹ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 123.

¹⁰ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 211.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukandengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pertanyaan yang ditunjukan kepada responden dengan total skor untuk seluruh item. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *person product moment*. Untuk menentukan validitas soal digunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya siswa yang dianalisis

X = skor item tiap nomor

Y = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan yang di ujikan valid.¹¹ Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir instrumen yang tidak valid akan dibuang dan tidak

¹¹ Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 48.

digunakan. Hasil analisis perhitungan validitas butir angket (r_{xy}) di konsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Bila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid akan digunakan sebagai alat untuk memperoleh penelitian.

a) Validitas Angket Video Call WhatsApp

Berdasarkan perhitungan uji coba angket pada siswa kelas VI MI NU 05 Tamangede yang berjumlah 20 siswa dengan jumlah item pernyataan 15 item diperoleh hasil pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Hasil Validitas Butir Item Angket Media Video Call WhatsApp Siswa Kelas VI MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal

No.	Keterangan	Nomor Item	Jumlah
1.	Valid	1, 2, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	15
2.	Tidak Valid	3, 4, 5, 6, 10	5
Total			20 Item

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 15 butir instrumen angket video call whatsApp adalah

valid. Hasil ini dilihat dari nilai setiap item dengan total korelasi lebih besar dari 0,448 (r_{tabel}). Untuk penilaian uji validitas data hasil angket uji coba penelitian tentang angket penguasaan *video call whatsapp* siswa dapat dilihat pada lampiran 7a.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.”¹² Berdasarkan definisi tersebut, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan. Pengujian ini dilakukan terhadap butir pernyataan yang termasuk dalam kategori valid. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukuran konsisten dan akurat. Jadi uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Untuk mencari reliabilitas keseluruhan item adalah dengan mengoreksi angka korelasi yang diperoleh menggunakan rumus Koefisiensi Alfa (*Cronbach*).

¹² Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 221.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas tes keseluruhan
 $\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap – tiap butir soal
 s_t^2 = varians total
 n = banyak soal valid¹³

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabilitas jika harga $r_{11} > r_{tabel}$.

a) Uji Reliabilitas Angket Video Call WhatsApp

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas item angket tingkat penguasaan video call whatsapp siswa diperoleh $r_{11} = 1,0321$, sedangkan r_{tabel} *Product Moment* dengan taraf signifikan 5% dengan $N = 0,448$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir angket uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Untuk penilaian hasil uji reliabilitas data hasil angket uji coba penelitian tentang video call whatsapp dapat dilihat

¹³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 365.

pada lampiran. Dari hasil uji coba instrumen angket tentang video call whatsapp, diperoleh 15 item pernyataan angket penguasaan video call whatsapp dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisa ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik. Adapun tahap analisisnya serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.¹⁴ Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Lilliefors*, uji normalitas dengan *Lilliefors* dilakukan apabila data merupakan tunggal atau data frekuensi tunggal, bukan data distribusi frekuensi kelompok.¹⁵

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Lilliefors*. Pra syarat dalam pengujian *Lilliefors* yakni :

1) Data berskala interval atau ratio

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 241.

¹⁵ Supardi, “*Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*” (Jakarta Selatan: Change Publication, 2016), hlm 131.

- 2) Data tunggal atau belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi
- 3) Dapat digunakan untuk n besar maupun n kecil

Misalkan X_1, X_2, X_n adalah data yang akan diuji dengan tingkat signifikan 5% maka nilai uji statistik dengan metode *Lilliefors* dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$L = \max (|F(Z_i) - S(Z_i)|)$$

Dengan,

$$S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif}}{n}$$

Keterangan :

i = Statistik dengan metode *Lilliefors*

Z_i = data pada X_i yang di standarisasi berdasarkan

$$\text{rumus } Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

X_i = angka pada data

$F(Z_i)$ = Probabilitas kumulatif normal Z_i

$S(Z_i)$ = Probabilitas kumulatif empiris Z_i

Langkah-langkah uji *Lilliefors* adalah sebagaiberikut :

- a) Menentukan Hipotesis
- b) Menentukan tingkat signifikansi

- c) Menghitung $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$, standar Deviasi/ simpangan baku diketahui
- d) Menghitung probabilitas kumulatif normal Z_i dengan melihat tabel uji Z
- e) Menghitung $S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif ke-}i}{n}$
- f) Menghitung selisih ($|F(Z_i) - S(Z_i)|$)
- g) Mengambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak, kita sebut dengan L_o
- h) Membandingkan L_o dengan tabel nilai kritis untuk uji *Lilliefors*
- i) Menarik kesimpulan.¹⁶

b. Uji Perbedan Rata-rata

Peneliti menggunakan uji t melakukan uji perbedaan rata-rata, digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pada penelitian, dengan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁷

1. Hipotesis Penelitian

H1 : $\mu_1 > \mu_2$ (Terdapat pengaruh Video Call WhatsApp terhadap kemampuan hafalan surat

¹⁶ I Putu Ade Andre Payadnya, “Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistika Dengan SPSS” (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), hlm 39–40.

¹⁷ Tri Cahyo, *Statistika Terapan Dan Indikator Kesehatan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm 337.

pendek al-qur'an dalam pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas V MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal)

$H_0 : \mu_1 < \mu_2$ (Tidak terdapat pengaruh Video Call WhatsApp terhadap kemampuan hafalan surat pendek al-qur'an dalam pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas V MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal)

2. Taraf signifikan (α) = 5%
3. Uji statistik (t_{hitung})

$$t_{hitung} = \frac{\sum D}{\frac{n}{\frac{s}{\sqrt{n}}}}$$

Kriteria pengujian hipotesis.

- d) H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

c. Analisis Korelasi biserial

Analisis korelasi merupakan alat untuk mengetahui pengaruh variabel. Dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi biserial karena data variabel 1 merupakan variabel diskrit (dikotomi) dan variabel 2 merupakan variabel kontinu (data interval). Angka indeks korelasi biserial dilambangkan dengan r_b dengan rumus:¹⁸

¹⁸ Tri Cahyo, *Statistika Terapan Dan Indikator Kesehatan*(Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm 338.

$$r_p = \frac{[\bar{X}_1 - \bar{X}_2]}{S_{tot}} \sqrt{pq}$$

Keterangan :

rb = Koefisien korelasi biserial

\bar{x}_1 = Rata-rata skor *Posttest*

\bar{x}_2 = Rata-rata skor *Pretest*

S_{tot} = Standar deviasi total

p = Proporsi (n/N)

q = 1-p

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variabel bebas menentukan perubahan nilai variabel terikat. Apabila nilai analisis korelasi biserial sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.¹⁹

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

¹⁹ Sugiyono, ‘*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*’ (Bandung: Alfa Beta, 2015), hlm 216-217.

Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai r^2 dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah kedalam bentuk presentase. Sisa dari total (100%) yang artinya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < r^2 < 1$. Apabila nilai koefisien determinasi (r^2) semakin mendekati angka 1, maka korelasi dianggap semakin baik karena variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependennya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Data *Video Call WhatsApp*

Berikut ini peneliti sajikan nilai responden melalui angket yang telah peneliti berikan. Nilai berikut merupakan jumlah dari jawaban responden.

Tabel 4.1 Data Hasil Angket Video Call WhatsApp Siswa Kelas V MI NU 05 Tamangede Gemuh

Kode Responden	Nilai	Kode Responden	Nilai
R-1	36	R-16	43
R-2	16	R-17	28
R-3	40	R-18	40
R-4	13	R-19	15
R-5	28	R-20	44
R-6	36	R-21	28
R-7	15	R-22	40
R-8	41	R-23	16
R-9	28	R-24	46
R-10	41	R-25	28
R-11	13	Jumlah	736
R-12	28		
R-13	18		
R-14	42		
R-15	13		

2. Data Hafalan Surat Pendek

Berikut ini peneliti sajikan nilai hafalan dari nilai murni hasil hafalan surat pendek kelas V MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal

Tabel 4.2 Data Hasil Hafalan Surat Pendek Kelas V MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal

Kode Siswa	Banyaknya Surat yang dihafal	Poin Surat yang dihafal	Skor
			60
S-1	5	4	20
S-2	10	4	40
S-3	4	4	16
S-4	8	4	32
S-5	7	4	28
S-6	4	4	16
S-7	6	4	24
S-8	5	4	20
S-9	8	4	32
S-10	4	4	16
S-11	10	4	40
S-12	6	4	24
S-13	2	4	8
S-14	7	4	28
S-15	8	4	32
S-16	3	4	12
S-17	4	4	16
S-18	2	4	8
S-19	5	4	20
S-20	2	4	8
S-21	6	4	24
S-22	3	4	12
S-23	8	4	32
S-24	5	4	20
S-25	3	4	12
Jumlah	135		540

B. Analisis Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket dan hasil murni nilai hafalan surat pendek kelas V MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal, hasilnya disajikan sebagai berikut:

1. Analisis Uji Persyaratan Data

a. Analisis Uji Normalitas Data Angket Video Call WhatsApp dan Hasil Hafalan Surat Pendek siswa.

1) Data Angket Video Call WhatsApp

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh hasil nilai angket video call whatsapp dengan kriteria pengujian H_0 diterima apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ atau $0,05$. Data yang digunakan adalah data angket mengenai penguasaan video call whatsapp dalam menghafal surat pendek pada pembelajaran jarak jauh. Dengan perhitungan *Liliefors* yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3 Uji Normalitas Data Angket Media Video Call WhatsApp dalam menghafal surat pendek pada pembelajaran jarak jauh.

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
V	0,157	0,173	Data berdistribusi normal

Perhitungan uji normalitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

2) Hasil Hafalan Surat Pendek

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh nilai murni hasil Hafalan Surat Pendek kelas V MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal dengan kriteria pengujian H_0 diterima apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Data yang digunakan adalah nilai hasil hafalan surat pendek dalam pembelajaran jarak jauh. Dengan perhitungan Liliefors yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Normalitas Data Nilai Hafalan Surat Pendek dalam pembelajaran jarak jauh.

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
V	0,126	0,173	Data berdistribusi normal

Perhitungan uji normalitas selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 14*.

b. Uji Perbedaan Rata-rata

Dengan kriteria pengujian H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Data yang digunakan adalah data hasil angket dan nilai siswa mengenai penguasaan video call whatsapp terhadap kemampuan hafalan surat pendek siswa. Dengan perhitungan Uji t yang dilakukan oleh peneliti maka hasil sebagai berikut.

Tabel 4.5 Uji t Perbedaan Rata-rata

Kelas	T _{hitung}	T _{tabel}	Kesimpulan
V	2,6075	2,0106	Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan media video call whatsapp terhadap kemampuan hafalan surat pendek pada pembelajaran jarak jauh.

Perhitungan uji perbedaan rata-rata selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 15*.

c. Korelasi Biserial

Analisis korelasi merupakan alat untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi biserial yang berfungsi untuk menentukan pengaruh video call whatsapp terhadap kemampuan hafalan surat pendek dalam pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas V MI NU 05 Tamangede.

Hipotesis penelitian:

Hi : terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan video call whatsapp terhadap kemampuan hafalan surat pendek pada pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas V MI NU 05 Tamangede

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan video call whatsapp terhadap kemampuan hafalan surat

pendek pada pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas V MI NU 05 Tamangede.

Dengan kriteria pengujian H_0 ditolak jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Data yang digunakan adalah data angket dan hasil nilai siswa mengenai kemampuan hafalan surat pendek dalam pembelajaran jarak jauh. Dengan perhitungan koefisien korelasi biserial yang dilakukan peneliti maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.6 Uji Korelasi Biserial

Kelas	R_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
V	0,597	0,279	Terdapat korelasi antara penguasaan media video call whatsapp terhadap kemampuan hafalan surat pendek pada pembelajaran jarak jauh.

Perhitungan uji korelasi biserial selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 16*.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas menentukan perubahan nilai variabel terikat. Dalam penelitian ini koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan r^2 . Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,597^2 \times 100\% \\
 &= 0,356409 \times 100\% \\
 &= 36\%
 \end{aligned}$$

Oleh karena itu hasil Koefisien Determinasi (KD) = 36% yang artinya bahwa pengaruh video call whatsapp terhadap kemampuan hafalan surat pendek dalam pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas V MI NU 05 Tamangede sebesar 36%, sedangkan sisanya 64% ditentukan oleh faktor lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video call whatsapp terhadap kemampuan hafalan surat pendek dalam pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas V MI NU 05 Tamangede. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menggunakan sampel satu kelas untuk eksperimen yang terdiri dari 25 siswa dengan pemberian angket dan hafalan.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen angket di kelas VI MI NU 05 Tamangede yang berjumlah 20 siswa. Sebelum angket digunakan untuk penelitian, angket tersebut divalidasi, kemudian di uji cobakan pada kelas V. Hal ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan realibilitas pernyataan tersebut. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, diperoleh 15 pernyataan dari 20 pernyataan yang ditanyakan layak untuk digunakan dalam penelitian yang memenuhi kriteria valid dan reliabel.

Soal yang valid dan reliabel dapat dilihat pada bagian *lampiran 8a*.

Pada penelitian ini digunakan dua variabel yang menjadi objek penelitian yaitu variabel bebas berupa penguasaan video call whatsapp dan variabel terikat berupa kemampuan hafalan surat pendek dalam pembelajaran jarak jauh. Peneliti menggunakan angket dan hafalan untuk mengetahui pengaruh media Video Call WhatsApp terhadap kemampuan hafalan surat pendek dalam pembelajaran jarak jauh. Penelitian dilakukan selama satu pertemuan. Pada awal pertemuan peneliti memberikan angket pengarah penguasaan media video call whatsapp. Selama kegiatan pembelajaran peneliti menerapkan hafalan surat pendek melalui video call whatsapp dan pada akhir pertemuan peneliti memberikan tes hafalan untuk mengetahui kemampuan hafalan surat pendek dalam pembelajaran jarak jauh melalui video call whatsapp.

Hal ini sesuai dengan perhitungan koefisien korelasi biserial yang diperoleh hasil $r_{hitung} = 0,597$ dan $r_{tabel} = 0,279$ maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan video call whatsapp terhadap kemampuan hafalan surat pendek pada pembelajaran jarak jauh. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh video call whatsapp terhadap kemampuan hafalan surat pendek dalam pembelajaran jarak jauh, peneliti

menggunakan koefisien determinasi dengan hasil 36%. Hal ini berarti bahwa pengaruh media video call whatsapp terhadap kemampuan hafalan surat pendek dalam pembelajaran jarak jauh sebesar 36%, sehingga selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media Video Call Whatsapp berpengaruh terhadap Kemampuan Hafalan Surat Pendek dalam Pembelajaran Jarak Jauh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa Video Call Whatsapp berpengaruh terhadap Kemampuan Hafalan Surat Pendek dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada siswa kelas V MI NU 05 Tamangede.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak keterbatasan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya pada satu sekolah yaitu MI NU 05 Tamangede. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada tempat yang berbeda.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Waktu yang digunakan penelitian sangat terbatas karena peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian. Akan tetapi dengan waktu yang singkat, penelitian ini telah memenuhi syarat-syarat penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya tulis ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak kendala dan hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tetap bersyukur karena penelitian berhasil dengan lancar dan sukses.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh video call whatsapp terhadap kemampuan hafalan surat pendek al-qur'an dalam pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas V MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal. dapat disimpulkan sebagai berikut:

Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media video call whatsapp terhadap kemampuan hafalan surat pendek al-qur'an dalam pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas V MI NU 05 Tamangede Gemuh Sebagaimana hasil analisis perhitungan telah diperoleh $r_{hitung} = 0,597$. Pada taraf signifikansi 5% dengan $df = 50 - 2 = 48$ diperoleh $r_{tabel} = 0,279$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel (X) video call whatsapp dengan variabel (Y) hasil hafalan surat siswa kelas V MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal adalah sebesar 36% adapun sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi beberapa pihak terkait yaitu:

1. Bagi Pendidik

Agar dapat mendidik dan mengantarkan siswa untuk terbiasa dengan bacaan Al-Qur'an dan memberikan ruang gerak bagi siswa untuk mengembangkan hafalan Al-Qur'an. Tidak hanya pengetahuan yang bersifat rasional saja yang harus diberikan.

2. Bagi Siswa

Hendaknya dapat memiliki kemampuan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan menjadi generasi qurani sejak dini, generasi yang terbiasa dengan Al-Qur'an agar dapat merasakan manfaat untuk kehidupan pribadi diberbagai bidang khususnya di bidang agama.

3. Bagi pembaca

Dapat memberi gambaran maupun pengetahuan bahwa pentingnya melatih siswa-siswi untuk memiliki kemampuan hafalan sejak dini.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, berkat rahmat, hidayah, inayah, serta ridho Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai kendala dan penuh perjuangan. Namun dengan segala keterbatasan yang ada penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari penilaian baik apalagi sempurna. Tak lupa juga peneliti mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Oleh karenanya, sebagai bahan masukan, peneliti sangat mengharapkan adanya tanggapan, kritik maupun saran supaya ada perbaikan penulisan karya ilmiah

selanjutnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridho-Nya kepada kita semua dan memberikan kemanfaatan pada skripsi ini. Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- A Andjani, dkk. "Penggunaan Media Komunikasi WhatsApp Terhadap Efektifitas Kinerja Karyawan," *Jurnal Komunikatio*, Vol. 04 No. 01 (2018).
- Afnibar dan Dyla Fajhriani "Pemanfatan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang)," *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 11 No. 01 (Januari-Juni, 2020).
- Agus Yosep, 2021. *Konsep Implementasi Huffadzul Qur'an Tahfidz 1*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).
- Ali Muhson, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VIII. No. 2 Tahun 2010.
- Andi Miladiyah, "Pemanfaatan WhatsAppMessenger Info Dalam Pemberian Informasi dan Peningkatan Kinerja Pada Sub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan," (*Tesis, Universitas Hasanuddin Makasar, Makasar, 2017*).
- Andika Prajana Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp dalam Pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Vol 1, No 2 Tahun 2007
- Aswan. Memanfaatkan Whatsapp Sebagai Media Dalam Kegiatan Literasi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 16, No 2 Tahun 2020

- As'ad Humam, 1994. *Kumpulan Materi Hafalan Bacaan Do'a Sehari-hari Surat-Surat Pendek Ayat-Ayat Pilihan*, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Yayasan Tim Tadarus AMM “)
- Awin Alaby, Muhammad. Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD), *Jurnal ilmu social dan humaniora*, Vol. 3 No. 2 (2020).
- Azhar Arsyad, M.A, 2003. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Drafindo Persada)
- Carona Elianur, “Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Sebagai Sarana Diskusi Antara Pengawas dan Guru Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal As-Salam*, Vol. 01 No. 02 (Mei-Agustus, 2017).
- Departemen Agama RI, 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang: PT Karya Toha Putra).
- Depdikbud, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Devi Ratnasari. 2020. *Efektivitas Aplikasi Whatsapp Terhadap Minat Dan Prestasi Peserta Didik*. Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia; Program Studi Pendidikan Matematika.
- Edi Suryadi dkk, “Penggunaan Media Sosial WhatsApp dan Pengaruhnya terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi kasus di SMK Analisis Kimia YKPI Bogor,” *Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 07 No. 01, 6.
- Fahmi Gunawan, dkk. 2018. *Religion Society dan Social Media* (Sleman: Penerbit Deepublish.).

- Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran*, Jakarta; Bumi Aksara
- Ibnu Hajar, 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Ikrar Genidal Riadil, dkk.,. Persepsi Guru PAUD Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inverensia* (Vol 9, No. 2, tahun 2015).
- I Made Pustikayasa, "Grub WhatsApp sebagai Media Pembelajaran," *Widya Genitri*, Vol. 10 No. 02 (2019).
- I Putu Ade Andre Payadnya, 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistika Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish Publisher)
- Jubilee Enterprise, 2012. *Chatting tanpa batas menggunakan WhatsApp* (Jakarta: Elek Media Komputindo).
- Meda Yuliana, 2020 *Teori Dan Penerapan* (Yayasan Kita Menulis).
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Muhibbin Syah, 2010 *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru* (Cet. 16; Bandung: PT Remaja Rosdakarya,)
- Munjahid, 2012 *Strategi Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Idea Press)
- Muslih Anshori, 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press)

- Nasrullah, Rully , 2015. *“Media Sosial Prespektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi.* (Jakarta: Simbiosis rekayasa media)
- Purwanto, 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan,* (Yogyakarta: Pustaka Belajar).
- Qomariah Hasanah, 2020 *Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp sebagai Media E-Learning masa covid-19 Pada Mata Kuliah Biomolekul Tadrīs IPA IAIN Bengkulu* (Bengkulu)
- Rani Suryani. 2017. *“Fungsi WhatsApp Grup Shalihah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Media Dakwah Dalam Membentuk Akhlakul Karimah”.*
- Rizki Maulana, 1991. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia,* (Surabaya: Lima Bintang).
- Rizqon Halal Syah Aji. 2020. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran.* Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I Volume 7 Nomor 5
- Ronal Watrionthos, dkk. 2020. *Belajar Dari Covid-19: Presektif Teknologi dan Pertanian* (Yayasan Kita Menulis).
- Rosma Hartini dkk, 2019. *Strategi Belajar Mengajar,* (Bengkulu)
- Rusman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta; kencana
- Salafuddin, 2013. *Bali tapun Hafal Al-Qur'an,* (Solo: Tinta Medina.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri).
- Siregar, Syofian, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS,* (Jakarta: Kencana)

- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA)
- Suharsimi Arikunto, 2013. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Supardi, 2016. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian* (Jakarta Selatan: Change Publication).
- Syaiful Bahri Djamarah, 2020 *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: PT.ASdi Mahasatya).
- Syerif Nurhakim, 2015. *Dunia Komunikasi dan Gadget Evolusi Alat Komunikasi Menjelajah Jarak dengan Gadget* (Jakarta Timur: Bestari).
- Tim Penyusun, 2018. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*.
- Tri Cahyo, 2018. *Statistika Terapan Dan Indikator Kesehatan* (Yogyakarta: CV Budi Utama)
- Wawancara dengan guru kelas V MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal pada tanggal 02 Juni 2022 Pukul 10.20 WIB
- Widi Istimror, 2018. *Lima Kiat Jitu Menjadi Pengusaha* (Sidoarjo: Zifatama Jawa).
- WJS Purwadarminta, 2003. *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Balai Pustaka).
- Yanuardi Syukur, 2014. *Anis Baswedan Mendidik Indonesia*. (Yogyakarta: Giga Pustaka).

Yosep, *Konsep Implementasi Huffadzul Qur'an Tahfidz 1*.

Yuyun Linda Wahyuni, “*Efektifitas Komunikasi Melalui Aplikasi WhatsApp (Studi Terhadap Grup KPI Angkatan 2012)*,”
(Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016).

Zen, *Tata cara atau Problematika Menghafal Al-Qur'an*.

Z. Finali dan c. Zahroul Fitriyah, 2017 *referensi komunikasi dalam interaksi sosial widyagogik universitas trumoji*.

Lampiran 1

Profil Sekolah

Profil Umum MI NU 05 Tamangede Gemuh

A. Identitas

Nama MIN / MIS	: MI NU 05 Tamangede Gemuh
NSS / NSM	: 111233240057
Alamat	: Jalan Cepiring-Gemuh Km 3 Gemuh
Kec. Gemuh Kab. Kendal Kode Pos	51356
Status	: Terakreditasi A
Badan Penyelenggara	: Lembaga Pendidikan Ma'arif

B. Visi dan Misi

1. Visi Madrasah

Terwujudnya Madrasah unggul dalam berprestasi, Trampil, Berwatak Islami dengan Berakidah Ahlussunnah Wal Jamaah

2. Misi Madrasah

- a. Mewujudkan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM)
- b. Mengembangkan bekal kemampuan dasar baca tulis dan berhitung secara optimal
- c. Mengembangkan bakat anak sebagai bekal masa depannya
- d. Meningkatkan keterampilan untuk menuju mandiri
- e. Mewujudkan tutur kata, perilaku santun dan islami

- f. Meletakkan dasar-dasar keimanan dan keislaman kepada peserta didik melalui pendekatan akhlakul karimah dan uswatun khasanah sesuai akidah Ahlussunnah Wal Jamaah
- g. Mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya

C. Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan
1.	Abdul Ghafar M Pd. I	Kepala Madrasah
2.	Lulu`ul maknunah S. pd. I	Guru kelas VI
4.	Juyanah S. Pd. I	Guru Kelas V
6.	Lina Nadhiyah S. Pd. I	Guru Kelas IV A
7.	Asrofin S. Pd. I	Guru Kelas IV B
8.	Agus Fadilah S. Pd. I	Guru Kelas III A
9.	Adam Rizqi S. Pd. I	Guru Kelas III B
10.	Nila Afwah S. Pd. I	Guru Kelas II A
11.	Lia Andini S. Pd. I	Guru Kelas II B
12.	Veranika Aditiyanisari S. Pd. I	Guru Kelas I A
13.	Khoirotun Nisa S. Ag	Guru Kelas I B
14.	M. Irfak Darajat S. Pd	Guru Olah Raga
15.	Ainun Naim	Operator
16.	Agus Supriyadi	Penjaga

D. Sarana dan Prasarana

Status Gedung & Tanah milik sendiri/wakaf

Luas Tanah : 1035 m²

NPSN : 60713079

Jumlah Bangunan : 3

Jumlah Lokal Kelas : 12

Jumlah Ruang Kepala : 1

Jumlah Ruang Guru : 1

Jumlah Ruang UKS/Perpus : 1

Kamar Mandi : 3

E. Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	I A	22
2.	I B	21
3.	II A	20
4.	II B	20
5.	III A	25
6.	III B	25
7.	IV A	25
8.	IV B	25
9.	V	25
10.	VI	20

Lampiran 2

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN PENGUASAAN MEDIA VIDEO CALL WHATSAPP TERHADAP KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK

Nama :
No Absen :
Kelas :

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom disamping kanan pernyataan sesuai dengan pilihanmu!

Keterangan :

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

Variabel Bebas (Pengaruh Video Call WhatsApp)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp memotivasi saya untuk lebih semangat menjadi generasi Qur'ani sejak dini.				
2.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya mudah untuk menguasai hafalan.				
3.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya semakin rajin untuk menghafal.				
4.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp tidak mengganggu pembelajaran yang lain.				
5.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp mampu membuat saya mengatur waktu minimal				

	satu jam untuk mengulang-ulang hafalan.				
6.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp mampu membuat saya sering membaca Al-Qur'an.				
7.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp membuat saya lebih konsentrasi.				
8.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp membuat saya lebih percaya diri dalam menguasai hafalan.				
9.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp menjadikan saya dapat membedakan ayat yang mirip dalam surat.				
10.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp menjadikan saya tahu hukum bacaan nun mati atau tanwin yang benar.				
11.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp menjadikan saya tahu hukum bacaan ghunnah.				
12.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp membuat saya muroja'ah setiap waktu untuk menjaga hafalan.				
13.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp membuat saya bisa memanfaatkan waktu dengan menambah hafalan.				
14.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp membuat saya bertanggung jawab dengan hafalan.				
15.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp membuat saya				

	lebih memperhatikan sesuai dengan tanda baca (berhenti dan lanjut ayat).				
16.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp membuat saya tidak konsentrasi dalam menguasai hafalan				
17.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp membuat saya tidak bersemangat.				
18.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp mengganggu pembelajaran yang lain.				
19.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp membuat saya sulit untuk menguasai hafalan.				
20.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp tidak membuat saya sering membaca Al-Qur'an.				

Lampiran 3

Daftar Nama Siswa Uji Coba
Kelas VI MI NU 05 Tamangede

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kode
1	Abrisam Jafin M	L	UC-1
2	Galang Restu A	L	UC-2
3	Kevin Rizqo Y	L	UC-3
4	Mayda Budiani	P	UC-4
5	Mitsalia Markha	P	UC-5
6	M. Aqeela Nawal K	L	UC-6
7	Muhammad Rizqi	L	UC-7
8	M. Ulul Azmi	L	UC-8
9	M. Zildjian Falah	L	UC-9
10	Mukhammad Hilban	L	UC-10
11	Mutiara Azzahra	P	UC-11
12	Ni'amika Maritsa	P	UC-12
13	Nur Olivatul Olivia	P	UC-13
14	Rizka Anatasya L.	P	UC-14
15	M. Rofi Firdaus	L	UC-15
16	Sindara Jundara H.	P	UC-16
17	Shyfana	P	UC-17
18	Taufiq Hidayat	L	UC-18
19	Treina Ayunda	P	UC-19
20	Yusuf Firdaus	L	UC-20

Lampiran 4

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN
PENGUASAAN MEDIA VIDEO CALL WHATSAPP TERHADAP
KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK

Nama :

No Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom disamping kanan pernyataan sesuai dengan pilihanmu!

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Variabel Bebas (Pengaruh Media Video Call WhatsApp)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp memotivasi saya untuk lebih semangat menjadi generasi Qur'ani sejak dini.				
2.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya mudah untuk menguasai hafalan.				
3.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya lebih konsentrasi.				
4.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya lebih percaya diri dalam menguasai hafalan.				

5.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp menjadikan saya dapat membedakan ayat yang mirip dalam surat.				
6.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp menjadikan saya tahu hukum bacaan ghunnah.				
7.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp membuat saya muroja'ah setiap waktu untuk menjaga hafalan.				
8.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp membuat saya bisa memanfaatkan waktu dengan menambah hafalan.				
9.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp membuat saya bertanggung jawab dengan hafalan.				
10.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp membuat saya lebih memperhatikan sesuai dengan tanda baca (berhenti dan lanjut ayat).				
11.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp membuat saya tidak konsentrasi dalam menguasai hafalan				
12.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp membuat saya tidak bersemangat.				
13.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp mengganggu pembelajaran yang lain.				
14.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp membuat saya sulit untuk menguasai hafalan.				

15.	Hafalan surat pendek via video call whatsApp tidak membuat saya sering membaca Al-Qur'an.				
-----	-------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Lampiran 5

Daftar Nama Responden Siswa Kelas V

MI NU 05 Tamangede

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kode
1	Adi Kusumawardana	L	R-1
2	Ahmad Walid Zakariya	L	R-2
3	Asya Husna Tama	P	R-3
4	Azzahra Putri Salekha	P	R-4
5	Farah Maulaya Azka	P	R-5
6	Haifa Nihla Salfi R	P	R-6
7	Muhammad Afifudin	L	R-7
8	Muhammad Arsyad A	L	R-8
9	Muhammad Fahim M	L	R-9
10	Muhammad Ghonim F	L	R-10
11	Muhammad Nabil M	L	R-11
12	Naril Wafa Aditya	L	R-12
13	Nizam Khoirullah A	L	R-13
14	Nora Keisa Tsana	P	R-14
15	Salman Biruni Agha	P	R-15
16	Saqif Freza Bahtiar	L	R-16
17	Sauqi Unzilatul Hilmi	L	R-17
18	Shaffir Najma An-Na'im	P	R-18
19	Shofa Kamila	P	R-19
20	Siti Musarofah	P	R-20
21	Sekar Arum	P	R-21
22	Syifa Maulidia	P	R-22

23	Oriana Qurrota	P	R-23
24	Taqy Ibrahim Setyawan	L	R-24
25	Yunita Dina	P	R-25

Lampiran 6

Angket Uji Coba Instrumen

**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN
PENELITIAN PENGARUH MEDIA VIDEO CALL WHATSAPP
TERHADAP KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK**

Nama : M. Hilba NAFIS
No Absen : 11
Kelas : VI

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom disamping kanan pernyataan sesuai dengan pilihanmu!

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Variabel Bebas (Video Call WhatsApp)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp memotivasi saya untuk lebih semangat menjadi generasi Qur'ani sejak dini.	✓			
2.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya mudah untuk menguasai hafalan.			✓	
3.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya semakin rajin untuk menghafal.		✓		
4.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp tidak mengganggu pembelajaran yang lain.	✓			
5.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp mampu membuat saya mengatur waktu minimal satu jam untuk mengulang-ulang hafalan.			✓	
6.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp mampu membuat saya sering membaca Al-Qur'an.		✓		
7.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya lebih konsentrasi.		✓		
8.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya lebih percaya diri dalam menguasai hafalan.		✓		
9.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp menjadikan saya dapat membedakan ayat yang mirip dalam surat.		✓		
10.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp menjadikan saya tahu hukum bacaan nun mati atau tanwin yang benar.	✓			
11.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp menjadikan saya tahu hukum bacaan ghunnah.		✓		
12.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya muroja'ah setiap waktu untuk menjaga hafalan.			✓	
13.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya bisa memanfaatkan waktu dengan menambah hafalan.	✗	✓		
14.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya bertanggung jawab dengan hafalan.		✓		
15.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya lebih memperhatikan sesuai dengan tanda baca (berhenti dan lanjut ayat).	✓			
16.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya tidak konsentrasi dalam menguasai hafalan		✓		
17.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya tidak bersemangat.			✓	
18.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp mengganggu pembelajaran yang lain.	✓			
19.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya sulit untuk menguasai hafalan.		✓		
20.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp tidak membuat saya sering membaca Al-Qur'an.			✓	

**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN
PENELITIAN PENGARUH MEDIA VIDEO CALL WHATSAPP
TERHADAP KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK**

Nama : Ni amika Maritza
No Absen : 13
Kelas : 6

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom disamping kanan pernyataan sesuai dengan pilihanmu!

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Variabel Bebas (Video Call WhatsApp)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp memotivasi saya untuk lebih semangat menjadi generasi Qur'ani sejak dini.		✓		
2.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya mudah untuk menguasai hafalan.			✓	
3.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya semakin rajin untuk menghafal.		✓		
4.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp tidak mengganggu pembelajaran yang lain.	✓			
5.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp mampu membuat saya mengatur waktu minimal satu jam untuk mengulang-ulang hafalan.	✓			
6.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp mampu membuat saya sering membaca Al-Qur'an.	✓			
7.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya lebih konsentrasi.	✓			
8.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya lebih percaya diri dalam menguasai hafalan.	✓			
9.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp menjadikan saya dapat membedakan ayat yang mirip dalam surat.		✓		
10.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp menjadikan saya tahu hukum bacaan nun mati atau tanwin yang benar.			✓	
11.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp menjadikan saya tahu hukum bacaan ghunnah.		✓		
12.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya muroja'ah setiap waktu untuk menjaga hafalan.		✓		
13.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya bisa memanfaatkan waktu dengan menambah hafalan.	✓			
14.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya bertanggung jawab dengan hafalan.		✓		
15.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya lebih memperhatikan sesuai dengan tanda baca (berhenti dan lanjut ayat).		✓		
16.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya tidak konsentrasi dalam menguasai hafalan		✓		
17.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya tidak bersemangat.			✓	
18.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp mengganggu pembelajaran yang lain.		✓		
19.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya sulit untuk menguasai hafalan.			✓	
20.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp tidak membuat saya sering membaca Al-Qur'an.		✓		

Validitas Uji Coba Angket Video Call WhatsApp

Kode Peserta	No Item Peremuan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
UC-1	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	1	2	1	1	4	
UC-2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	2	1	2	2	4	3	2	
UC-3	3	2	3	3	4	3	2	1	4	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	5	
UC-4	3	2	2	4	4	3	1	2	3	4	2	3	1	1	4	3	2	2	2	3	
UC-5	4	2	4	2	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	2	2	2	2	5	
UC-6	3	3	2	2	3	3	4	4	3	1	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	
UC-7	4	1	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	4	
UC-8	3	2	3	4	4	2	3	3	2	4	1	3	2	4	2	3	2	4	4	3	
UC-9	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	
UC-10	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	
UC-11	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	
UC-12	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	
UC-13	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	
UC-14	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	
UC-15	2	2	1	2	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	
UC-16	4	2	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	
UC-17	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	
UC-18	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	
UC-19	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	
UC-20	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
Jumlah	66	48	60	61	74	65	62	65	62	55	62	58	66	66	61	61	49	59	55	62	
Korelasi	0,907208	0,510322	0,27551	0,124415	0,306653	0,412022	0,466798	0,503567	0,512221	0,093131	0,539417	0,457182	0,466536	0,497	0,531685	0,492232	0,56586	0,471001	0,497007	0,466798	
1 item	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	
Validitas	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba Video Call WhatsApp

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya siswa yang dianalisis

X = skor item tiap nomor

Y = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Perhitungan:

Contoh perhitungan validitas pada butir soal instrumen angket kecerdasan emosional nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Kode Peserta	Butir soal no.1 (X)	Butir soal no.1 (Y)	X ²	Y ²	XY
1	UC-1	3	41	9	1681	123
2	UC-2	3	40	9	1600	120
3	UC-3	3	41	9	1681	123
4	UC-4	3	39	9	1521	117
5	UC-5	4	46	16	2116	184
6	UC-6	3	43	9	1849	129
7	UC-7	4	50	16	2500	200
8	UC-8	3	42	9	1764	126
9	UC-9	3	50	9	2500	150
10	UC-10	3	52	9	2704	156
11	UC-11	4	49	16	2401	196
12	UC-12	3	46	9	2116	138
13	UC-13	3	49	9	2401	147
14	UC-14	4	47	16	2209	188
15	UC-15	2	42	4	1764	84
16	UC-16	4	46	16	2116	184
17	UC-17	3	47	9	2209	141
18	UC-18	3	51	9	2601	153
19	UC-19	4	54	16	2916	216
20	UC-20	4	56	16	3136	224
	Jumlah	66	931	224	43785	3099

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{20(3099) - (66)(931)}{\sqrt{\{20(224) - (66)^2\}\{20(43785) - (931)^2\}}} \\
 &= \frac{61980 - 61446}{\sqrt{\{4480 - 4356\}\{875700 - 866761\}}} \\
 &= \frac{534}{\sqrt{\{124\}\{8939\}}} \\
 &= \frac{534}{\sqrt{1108436}} \\
 &= \frac{534}{10528} \\
 &= 0,5072
 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikan 5% dengan $N = 20$, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,448$.
Karena $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **tidak valid**

Lampiran 8a

Analisis Uji Coba Angket Video Call WhatsApp

Kode Peserta	No Item Pernyataan																				Total	Xp	
	1	2	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20								
UC-1	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	1	2	33	1089	
UC-2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	4	2	4	2	1	2	2	2	4	3	3	4	39	1521
UC-3	3	2	2	2	1	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35	1225	
UC-4	3	2	1	2	2	3	2	3	1	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33	1089	
UC-5	4	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	40	1600		
UC-6	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	48	2304	
UC-7	4	1	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	47	2209	
UC-8	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	4	4	3	41	1681	
UC-9	3	2	4	3	4	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	47	2209	
UC-10	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	53	2809	
UC-11	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	45	2025	
UC-12	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	46	2116	
UC-13	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	45	2025	
UC-14	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	49	2401	
UC-15	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	43	1849	
UC-16	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	46	2116	
UC-17	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	4	47	2209	
UC-18	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	51	2601	
UC-19	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57	3249	
UC-20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	3249	
Jumlah	66	48	62	62	65	62	62	62	58	66	66	61	61	61	49	59	55	62	902	41576			
Korelasi	0,39808	0,60028	0,66728	0,68945	0,48484	0,54705	0,6252	0,59259	0,52027	0,40456	0,66279	0,62836	0,43795	0,39026	0,47191								
rtabel1	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448	0,448								
Validasi	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid								
Varian	0,31	0,64	0,59	0,7875	0,49	0,59	0,59	0,81	0,61	0,6475	0,6475	0,6475	0,7475	0,7875	0,59								
Jumlah Varian Butir	6,065																						
Varian Total	44,79																						
r11	1,0321																						
Reliabilitas	Sangat Tinggi																						
Interpretasi	Relabel																						
	224	128	204	227	202	204	180	234	230	199	199	133	189	167	204								

Lampiran 8b

Perhitungan Reliabilitas Angket Media Video Call WhatsApp

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} = reliabilitas tes keseluruhan

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap – tiap butir soal

s_t^2 = varians total

Perhitungan:

$$\begin{aligned} s_i^2 &= \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{224 - \frac{(66)^2}{20}}{20} \\ &= \frac{224 - 217,8}{20} \\ &= 0,31 \end{aligned}$$

Tingkat Reliabilitas:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right) \\ &= \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(1 - \frac{0,31}{18,76} \right) \\ &= (1,05)(0,9853) \\ &= 1,0321 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikasi 5% dengan $N = 20$, diperoleh $r_{tabel} = 0,448$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut

reliabel. Karena $r_{hitung} > 0,448$, maka butir item tersebut memiliki **tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.**

Lampiran 9

Angket Instrumen Penelitian

**ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH MEDIA VIDEO CALL WHATSAPP TERHADAP
KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK**

Nama : *Shofa Kamila*
No Absen : *19*
Kelas : *7*

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom disamping kanan pernyataan sesuai dengan pilihanmu!

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Variabel Bebas (Video Call WhatsApp)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp memotivasi saya untuk lebih semangat menjadi generasi Qur'ani sejak dini.		✓		
2.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya mudah untuk menguasai hafalan.			✓	
3.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya lebih konsentrasi.		✓		
4.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya lebih percaya diri dalam menguasai hafalan.	✓			
5.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp menjadikan saya dapat membedakan ayat yang mirip dalam surat.	✓			
6.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp menjadikan saya tahu hukum bacaan ghunnah.		✓		
7.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya muroja'ah setiap waktu untuk menjaga hafalan.	✓			
8.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya bisa memanfaatkan waktu dengan menambah hafalan.		✓		
9.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya bertanggung jawab dengan hafalan.	✓			
10.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya lebih memperhatikan sesuai dengan tanda baca (berhenti dan lanjut ayat).	✓			
11.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya tidak konsentrasi dalam menguasai hafalan		✓		
12.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya tidak bersemangat.		✓		
13.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp mengganggu pembelajaran yang lain.	✓			
14.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya sulit untuk menguasai hafalan.			✓	
15.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp tidak membuat saya sering membaca Al-Qur'an.		✓		

**ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH MEDIA VIDEO CALL WHATSAPP TERHADAP
KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK**

Nama : Nj ZAM
No Absen : 17
Kelas : V

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (x) pada salah satu kolom disamping kanan pernyataan sesuai dengan pilihannya!

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Variabel Bebas (Video Call WhatsApp)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp memotivasi saya untuk lebih semangat menjadi generasi Qur'ani sejak dini.		✓		
2.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya mudah untuk menguasai hafalan.			✓	
3.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya lebih konsentrasi.		✓		
4.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya lebih percaya diri dalam menguasai hafalan.	✓			
5.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp menjadikan saya dapat membedakan ayat yang mirip dalam surat.	✓			
6.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp menjadikan saya tahu hukum bacaan ghunnah.	✓			
7.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya muroja'ah setiap waktu untuk meniga hafalan.	✓			
8.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya bisa memanfaatkan waktu dengan menambah hafalan.	✓			
9.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya bertanggung jawab dengan hafalan.		✓		
10.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya lebih memperhatikan sesuai dengan tanda baca (berhenti dan lanjut ayat).			✓	
11.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya tidak konsentrasi dalam menguasai hafalan		✓		
12.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya tidak bersemangat.		✓		
13.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp mengganggu pembelajaran yang lain.		✓		
14.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp membuat saya sulit untuk menguasai hafalan.	✓			
15.	Hafalan surat pendek via video call whatsapp tidak membuat saya sering membaca Al-Qur'an.		✓		

Lampiran 10

Data Hasil Angket Video Call WhatsApp

Kode Responden	Opsi Jawaban				Poin Jawaban				Skor
	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	60
R-1	2	6	4	2	8	18	8	2	36
R-2	2	1	2	1	8	3	4	1	16
R-3	3	6	4	2	12	18	8	2	40
R-4	1	2	1	1	4	6	2	1	13
R-5	3	3	3	1	12	9	6	1	28
R-6	3	5	3	3	12	15	6	3	36
R-7	3	0	1	1	12	0	2	1	15
R-8	4	5	4	2	16	15	8	2	41
R-9	3	3	3	1	12	9	6	1	28
R-10	7	4	0	1	28	12	0	1	41
R-11	2	1	1	0	8	3	2	0	13
R-12	4	3	1	1	16	9	2	1	28
R-13	3	1	1	1	12	3	2	1	18
R-14	5	6	2	0	20	18	4	0	42
R-15	3	0	0	1	12	0	0	1	13
R-16	4	8	1	1	16	24	2	1	43
R-17	4	2	2	2	16	6	4	2	28
R-18	5	3	5	1	20	9	10	1	40
R-19	3	1	0	0	12	3	0	0	15
R-20	6	5	2	1	24	15	4	1	44
R-21	4	2	3	0	16	6	6	0	28
R-22	3	5	6	1	12	15	12	1	40
R-23	2	2	1	0	8	6	2	0	16
R-24	5	4	5	4	20	12	10	4	46
R-25	3	3	3	1	12	9	6	1	28
Jumlah	87	81	58	29	348	243	116	29	736

Lampiran 11

Data Nilai Hafalan Surat Pendek

BANYAKNYA SURAT PENDEK YANG DIHAFAL SISWA KELAS V MI NU 05 TAMANGEDE

Variabel Terikat (Kemampuan Hafalan Surat Pendek Al-Qur'an An-Naba' sampai Al-Lail)
Nama Siswa

No.	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		An-Naba'	An-Nazi'at	Al-Baka	Al-Takwir	Al-Infitar	Al-Muthaffin	Al-Insyiqq	Al-Buruj	Al-Thaarq	Al-A'la	Al-Ghasyiah	Al-Fajr	Al-Balad	Al-Syams	Al-Lail
1.	Kusumawardana Adi	✓		✓	✓					✓	✓	✓	✓		✓	✓
2.	Ahmad Walid Zakariya	✓	✓	✓	✓						✓	✓	✓		✓	✓
3.	Asya Husna Taha			✓	✓					✓	✓		✓		✓	✓
4.	Azzahra Puri Salekha	✓		✓							✓		✓		✓	✓
5.	Farah Mauliya Azka				✓											✓
6.	Haifa Nihla Safi Ramadhani	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓		✓		✓	✓
7.	Muhammad Afidhin	✓		✓	✓				✓	✓	✓		✓		✓	✓
8.	Muhammad Azyad Abyan	✓	✓	✓	✓		✓				✓		✓		✓	✓
9.	Muhammad Ebbin Mubarak	✓		✓	✓			✓			✓		✓		✓	✓
10.	Muhammad Ghoniim Fahh		✓	✓	✓						✓		✓		✓	✓
11.	Muhammad Nabil Mubarak	✓	✓	✓	✓								✓		✓	✓
12.	Nari Wati Aditya		✓					✓							✓	✓
13.	Nizam Khoirullah Ahmad									✓	✓				✓	✓

No.	Nama Siswa	Nama Surat															
		1 Ab- Nabir	2 Ab- Nazi'at	3 Abasa	4 Al- Takwir	5 Al- Infithar	6 Al- Muthaffin	7 Al- Insiyiqq	8 Al- Buruj	9 Ab- Thaarq	10 Al- Alaa	11 Al- Ghaasyiah	12 Al- Fajr	13 Al- Baland	14 Asy- Syams	15 Al- Laili	
14.	Nora Kelsa Teang	✓								✓						✓	
15.	Salman Birmud Aqiba	✓	✓			✓										✓	✓
16.	Saqif Freza Bakhtiar	✓	✓	✓												✓	✓
17.	Sauqi Urzhanul Hilmi		✓													✓	✓
18.	Shaffiq Najma Ar-Najim	✓														✓	✓
19.	Shofia Kamilla	✓	✓	✓	✓	✓										✓	✓
20.	Siti Musarofah	✓		✓	✓	✓										✓	✓
21.	Sekar Arum		✓		✓											✓	✓
22.	Syifa Maulidia	✓		✓		✓										✓	✓
23.	Oriana Qurrota	✓	✓	✓	✓	✓										✓	✓
24.	Tegay Ibrahim Suryawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓									✓	✓
25.	Yunida Dina			✓	✓	✓										✓	✓

Lampiran 12

Data Hasil Nilai Hafalan Surat Pendek

Kode Siswa	Banyaknya Surat yang dihafal	Poin Surat yang dihafal	Skor
			60
S-1	5	4	20
S-2	10	4	40
S-3	4	4	16
S-4	8	4	32
S-5	7	4	28
S-6	4	4	16
S-7	6	4	24
S-8	5	4	20
S-9	8	4	32
S-10	4	4	16
S-11	10	4	40
S-12	6	4	24
S-13	2	4	8
S-14	7	4	28
S-15	8	4	32
S-16	3	4	12
S-17	4	4	16
S-18	2	4	8
S-19	5	4	20
S-20	2	4	8
S-21	6	4	24
S-22	3	4	12
S-23	8	4	32
S-24	5	4	20
S-25	3	4	12
Jumlah	135		540

Lampiran 13

Perhitungan Uji Normalitas Angket Media Video Call WhatsApp

No	X	Z	F(Z)	S(Z)	F(Z) - S(Z)
1	13	-1,41315	0,078806	0,12	0,04119441
2	13	-1,41315	0,078806	0,12	0,04119441
3	13	-1,41315	0,078806	0,12	0,04119441
4	15	-1,24124	0,107259	0,2	0,092740575
5	15	-1,24124	0,107259	0,2	0,092740575
6	16	-1,15528	0,123988	0,28	0,156011524
7	16	-1,15528	0,123988	0,28	0,156011524
8	18	-0,98336	0,162715	0,32	0,157285078
9	28	-0,12378	0,450745	0,56	0,109255145
10	28	-0,12378	0,450745	0,56	0,109255145
11	28	-0,12378	0,450745	0,56	0,109255145
12	28	-0,12378	0,450745	0,56	0,109255145
13	28	-0,12378	0,450745	0,56	0,109255145
14	28	-0,12378	0,450745	0,56	0,109255145
15	36	0,563885	0,713584	0,64	0,073583894
16	36	0,563885	0,713584	0,64	0,073583894
17	40	0,907718	0,817986	0,76	0,057986321
18	40	0,907718	0,817986	0,76	0,057986321
19	40	0,907718	0,817986	0,76	0,057986321
20	41	0,993676	0,83981	0,84	0,000190345
21	41	0,993676	0,83981	0,84	0,000190345
22	42	1,079634	0,859847	0,88	0,020152597
23	43	1,165592	0,87811	0,92	0,041889697
24	44	1,25155	0,894633	0,96	0,065366897
25	46	1,423466	0,9227	1	0,077300486
Jumlah	736				
Rata-rata	29,44				
S. Baku	11,6336				
Min	13				
Max	46				
L tabel	0,173				
L hitung	0,15729				
Keterangan	Normal				

Maksimal = 0,157285

$L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal

Lampiran 14

Perhitungan Uji Normalitas Nilai Hafalan Surat Pendek

No	X	Z	F(Z)	S(Z)	F(Z) - S(Z)
1	8	-1,428286	0,0766048	0,12	0,043395177
2	8	-1,428286	0,0766048	0,12	0,043395177
3	8	-1,428286	0,0766048	0,12	0,043395177
4	12	-1,008202	0,1566788	0,24	0,08332117
5	12	-1,008202	0,1566788	0,24	0,08332117
6	12	-1,008202	0,1566788	0,24	0,08332117
7	16	-0,588118	0,2782267	0,4	0,121773332
8	16	-0,588118	0,2782267	0,4	0,121773332
9	16	-0,588118	0,2782267	0,4	0,121773332
10	16	-0,588118	0,2782267	0,4	0,121773332
11	20	-0,168034	0,4332784	0,56	0,126721581
12	20	-0,168034	0,4332784	0,56	0,126721581
13	20	-0,168034	0,4332784	0,56	0,126721581
14	20	-0,168034	0,4332784	0,56	0,126721581
15	24	0,25205	0,599499	0,68	0,080501048
16	24	0,25205	0,599499	0,68	0,080501048
17	24	0,25205	0,599499	0,68	0,080501048
18	28	0,672134	0,7492509	0,76	0,010749056
19	28	0,672134	0,7492509	0,76	0,010749056
20	32	1,092218	0,8626315	0,92	0,057368544
21	32	1,092218	0,8626315	0,92	0,057368544
22	32	1,092218	0,8626315	0,92	0,057368544
23	32	1,092218	0,8626315	0,92	0,057368544
24	40	1,932387	0,9733441	1	0,026655909
25	40	1,932387	0,9733441	1	0,026655909
Jumlah	540				
Rata-rata	21,6				
S. Baku	9,5219				
Min	8				
Max	40				
L tabel	0,173				
L hitung	0,12672				
Keterangan	Normal				

Maksimal = 0,126722

$L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal

Lampiran 15

Perhitungan Perbedaan Rata-rata (Uji t)

No	X	Y
1	36	20
2	16	40
3	40	16
4	13	32
5	28	28
6	36	16
7	15	24
8	41	20
9	28	32
10	41	16
11	13	40
12	28	24
13	18	8
14	42	28
15	13	32
16	43	12
17	28	16
18	40	8
19	15	20
20	44	8
21	28	24
22	40	12
23	16	32
24	46	20
25	28	12
Jumlah	736	540
Rata-rata	29,44	21,6
Varians	135,34	90,66667
dk/df(n1+n2-2)	48	
Selisih Rata-rata	7,84	
(n1-1)*varians X	3248,16	
(n2-1)*varians Y	2176	
n1+n2-2=	48	
1/n1 + 1/n2 =	0,08	
(n1-1)*Varians X + (n2-1)*Varian Y / n1+n2-2	113,0033	
penyebut	9,040267	3,006704
thitung	2,607507	
ttabel	2,010635	
keterangan	t hitung > t tabel ho ditolak, maka terdapat pengaruh yang signifikan	

Lampiran 16

Perhitungan Korelasi Biserial

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	36	20	720	1296	400
2	16	40	640	256	1600
3	40	16	640	1600	256
4	13	32	416	169	1024
5	28	28	784	784	784
6	36	16	576	1296	256
7	15	24	360	225	576
8	41	20	820	1681	400
9	28	32	896	784	1024
10	41	16	656	1681	256
11	13	40	520	169	1600
12	28	24	672	784	576
13	18	8	144	324	64
14	42	28	1176	1764	784
15	13	32	416	169	1024
16	43	12	516	1849	144
17	28	16	448	784	256
18	40	8	320	1600	64
19	15	20	300	225	400
20	44	8	352	1936	64
21	28	24	672	784	576
22	40	12	480	1600	144
23	16	32	512	256	1024
24	46	20	920	2116	400
25	28	12	336	784	144
	736	540	14292	24916	13840
$\sum x^2$	24916		$\sum x \sum y$	397440	
$(\sum x)^2$	541696		$\sum xy$	14292	
$\sum y^2$	13840				
$(\sum y)^2$	291600				
r_{bis}	0,597				
r_{tabel}	0,279				

$r_{bis} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat korelasi)

Lampiran 17

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,597^2 \times 100\% \\ &= 0,356409 \times 100\% \\ &= 36\% \end{aligned}$$

Lampiran 18

Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

Nomor : 9/Un.10.3/JS/DA.04/01/2022

Semarang, 03 Januari 2021

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. **Muhammad Rofiq, M.Pd.**
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Faza Ulfiyana

NIM : 1803096115

Judul Skripsi : "PENGARUH MEDIA ELEKTRONIK HANDPHONE TERHADAP KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK AL-QUR'AN DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA SISWA KELAS V MI NU 05 TAMANGEDE GEMUH KENDAL"

2. Dan Menunjuk Saudara **Muhammad Rofiq, M.Pd.** Sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI,



Zulaikhan, M.Ag
NIP. 19760130 200501 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 19
Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl Prof.Dr.Hamka Kampus II Ngaliyan Telp 7601295 Fax 7615387 Semarang 50185

Nomor : 3149/Un.10.3/D1/TA.00.01/06/2022 Semarang, 01 Juni 2022
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Faza Ulfiana
NIM : 1803096115

Yth
Kepala MI NU 05 Tamangede
di tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb ,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Faza Ulfiana
NIM : 1803096115
Alamat : Desa Pandes Rt 04 Rw 01 Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal
Judul skripsi : Pengaruh Media *Video Call WhatsApp* Terhadap Kemampuan Hafalan Surat Pendek Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Siswa Kelas V MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal
Pembimbing : Muhammad Rofiq, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 20 hari, mulai tanggal 01 Juni sampai tanggal 20 Juni 2022.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr Wb

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Yunaedi

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 20

Surat Keterangan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KENDAL

MI NU 05 TAMANGEDE

KECAMATAN GEMUH KABUPATEN KENDAL

TERAKREDITASI : A

NSM/NSS : 111233240057

NPSN : 60713079

Alamat : Jl. Cepring-Gemuh Km. 3 Gemuh Desa Tamangede Kec. Gemuh Kab. Kendal 51356

SURAT KETERANGAN

Nomor : 077/MINU.05/057/VII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyyah NU 05 Tamangede, Kecamatan Gemuh, Kabupaten Kendal menerangkan bahwa :

Nama : Faza Ulfiyana
NIM : 1803096115
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Universitas : Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah selesai melakukan penelitian di MI NU 05 Tamangede mulai tanggal 01 Juni 2022 sampai dengan 20 Juni 2022

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 20 Juni 2022

Kepala Sekolah



Lampiran 21
Transkrip Ko-Kurikuler



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7613387 Semarang 50185

TRANSKIP KO-KURIKULER

Nama : FazaUlfiana
Nim : 1803016115
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	NamaKegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kumulatif	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	18	36	27,69%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	27	55	42,30%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almameter	9	18	13,84%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	6	12	9,23%
5	Aspek Pegabdian Kepada Masyarakat	5	10	7,69%
	Jumlah	65	130	100%

Predikat : (Istimewa/Baik/Cukup/Kurang)

Semarang, 04 April 2022

Mengetahui
Korektor, _____

Achmad Muchamad Kamil, M.Pd.
NIP.199202172020121003

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan
Keagamaan

Prof. Dr. H. Muslih, M.A.
NIP. 196908131996031003

Lampiran 22

Dokumentasi Penelitian Uji Coba Angket



Lampiran 23

Dokumentasi Penelitian



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Faza Ulfiana
2. Tempat & tgl lahir : Kendal, 28 September 1998
3. Alamat Rumah : Desa Pandes Rt 04 Rw 01
Kecamatan Cepiring Kabupaten
Kendal
4. No.Hp : 087719791309
5. Alamat E-mail : upilfazza0428@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

1. SD NEGERI 1 PANDES
2. SMP NEGERI 28 SEMARANG
3. SMA NEGERI 8 SEMARANG